

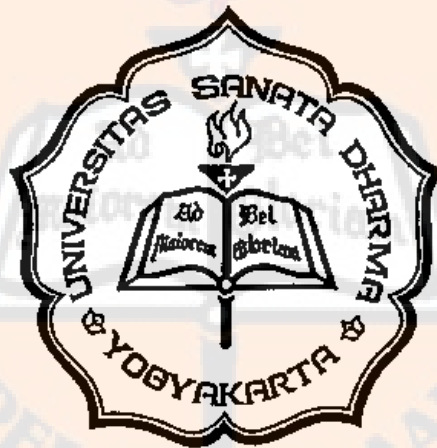
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI
PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL (*CORPORATE SOCIAL
REPONSIBILITY*) TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Monika Liawanda Detawati

NIM : 072114037

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI
PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL (*CORPORATE
SOCIAL REPONSIBILITY*) TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Monika Liawanda Detawati
NIM : 072114037

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

Skripsi

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI PERTANGGUNGJAWABAN
SOSIAL (*CORPORATE SOCIAL REponsIBILITY*)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009**

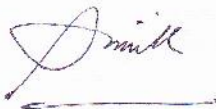
Oleh:

Monika Liawanda Detawati

NIM: 07 2114 037

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Fr. Ninik Yudiyanti, M. Acc., QIA

Tanggal: 04 November 2011

Skripsi

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI
PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL (*CORPORATE SOCIAL
REPONSIBILITY*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Monika Liawanda Detawati
NIM: 07 2114 037

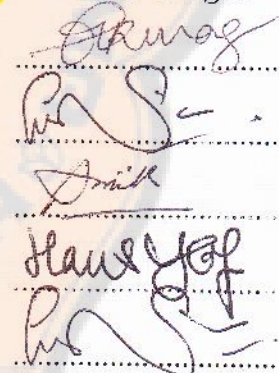
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 24 November 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap


Tanda Tangan

Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudiyanti, M. Acc., QIA
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M. Si., Akt., QIA
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA



Yogyakarta, 30 November 2011
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah takut dalam menghadapi sesuatu apapun

Semua masalah pasti ada jalan keluar yang terbaik

Jangan pernah berhenti untuk terus berusaha, berdoa dan bersabar

Tuhan akan selalu memberikan jalan terang untukmu

Selalu berfikir positif

“ Jika kita berfikir kita BISA maka kita pasti BISA”



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ♥ *Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu memberkati dan menyertai disetiap langkah hidupku.*
- ♥ *Kedua Orang Tuaku (Yohanes Wardoyo dan Maria Minestri) serta Adeku (Via) yang selalu mencintaiku, memberikan semangat serta doa.*
- ♥ *Keluarga besarku yang selalu mendukungku.*
- ♥ *Mas Langgeng yang selalu memberi doa, semangat dan menemaniku.*
- ♥ *Sahabatku Mella dan Bunda yang selalu hadir dalam suka maupun duka.*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009) dan dimajukan untuk diuji tanggal 24 November 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan segala sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 15 Desember 2011
Yang membuat pernyataan,

(Monika Liawanda Detawati)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Monika Liawanda Detawati

Nomor Mahasiswa : 07 2114 037

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial (*Corporate Social Reponsibility*) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009).

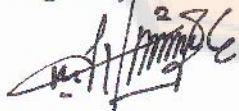
Dengan demikian saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 15 November 2011

Yang menyatakan



(Monika Liawanda Detawati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, SJ selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Dr. Fr. Ninik Yudiyanti, M. Acc., QIA sebagai pembimbing yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua Orang Tuaku dan Adeku tersayang yang selalu mendorong, memberikan semangat dan mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
4. Keluarga besar Mbah Karto dan keluarga besar Mbah Gito atas doa dan dukungannya.
5. Mas Langgeng yang selalu mendoakanku, memberi semangat serta dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Teman-temanku tersayang (Mella, Bunda, Gita, Erwin, Jojo, Nanda, Amel Putu, Niken, Caroline, Cuprie, Regina, Winny, Cerry, Stefi, Febry, Pipin, Pipit, Yustina dan Bima) terimakasih atas doa, semangat dan dukungan dari kalian semua.
7. Kakak-kakakku tercinta (Mba Maria, Mba Yohana, Mba Gizie, Mba Ivon, Mba Agnes, Mba Cicil, Mba Sekar, Mba Esty, Mas wasis, Mas Heri, Mas Tejo dan Mas Efri) atas dukungan serta masukan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi.
8. Teman-teman kosku (Anggie, Nia, Dwi, Wahyu, Ida, Ester) atas canda tawa kalian dan selalu setia menemaniku bergadang.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

Monika Liawanda Detawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. <i>Corporate Social Responsibility</i>	8
B. Pengungkapan.....	12
C. Pengungkapan CSR.....	14
D. Nilai Perusahaan.....	21
E. Variabel Kontrol.....	24
F. Penelitian Terdahulu.....	28
G. Pengembangan Hipotesis.....	32
BAB III METODA PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Objek Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	46
A. Gambaran Umum Perusahaan Sample.....	46
B. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	52
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data.....	58
B. Analisis Data.....	59
C. Pembahasan.....	90

BAB VI PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Keterbatasan Penelitian.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Perusahaan Sampel.....	46
Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	52
Tabel 3. Item Pengungkapan CSR Kategori Lingkungan.....	61
Tabel 4. Item Pengungkapan CSR Kategori Energi.....	63
Tabel 5. Item Pengungkapan CSR Kategori Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja.....	64
Tabel 6. Item Pengungkapan CSR Kategori Lain-Lain Tenaga Kerja (yang diungkap oleh perusahaan).....	66
Tabel 7. Item Pengungkapan CSR Kategori Lain-Lain Tenaga Kerja (yang tidak diungkap oleh perusahaan).....	69
Tabel 8. Item Pengungkapan CSR Kategori Produk.....	70
Tabel 9. Item Pengungkapan CSR Kategori Keterlibatan Masyarakat.....	72
Tabel 10. Item Pengungkapan CSR Kategori Umum.....	74
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data.....	80
Tabel 12. Hasil Uji Multikolonieritas.....	81
Tabel 13. Batas Autokorelasi.....	83
Tabel 14. Hasil Uji Autokorelasi.....	83
Tabel 15. Hasil Regresi Linier Berganda.....	84
Tabel 16. Hasil t_{hitung}	86
Tabel 17. Hasil Pengujian <i>Koefisien Determinasi (Adjusted R²)</i>	89

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel Penelitian	34
Gambar 2. Daerah Keputusan Penolakan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	45
Gambar 3. Hasil Uji Normalitas.....	79
Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas	82
Gambar 5. Daerah Keputusan Penolakan Indeks Pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.....	86
Gambar 6. Daerah Keputusan Penolakan <i>Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	87
Gambar 7. Daerah Keputusan Penerimaan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	88

ABSTRAK

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI
PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL (*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009**

**Monika Liawanda Detawati
NIM : 072114037
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh positif *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Latar belakang penelitian ini adalah perusahaan dituntut untuk memberikan perhatian terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitarnya salah satu caranya dengan melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan. Pada saat ini masyarakat sudah mulai menyadari atas perhatian dari pelaku dunia bisnis terhadap lingkungan dan aspek sosial, di mana para konsumen pada saat ini lebih memilih untuk menggunakan produk yang ramah lingkungan. Perusahaan yang melaksanakan CSR akan memiliki citra yang baik sehingga akan meningkatkan loyalitas konsumen yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Data diperoleh dengan mengumpulkan data dari laporan tahunan perusahaan dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Teknik Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil utama dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyak informasi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan karena semakin banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Para investor sudah mulai menyadari pentingnya tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan sehingga kegiatan CSR dapat dijadikan sebagai dasar bagi investor untuk menilai eksistensi dan keberlanjutan perusahaan. Hasil lain dari penelitian ini adalah *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL REponsIBILITY
INFORMATION DISCLOSURE TOWARD THE FIRM VALUE
An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock
Exchange, 2006-2009**

**Monika Liawanda detawati
NIM : 072114037
Fakultas Ekonomi
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011**

The purpose of this research was to know the positive influence of corporate social responsibility (CSR) toward the firm value. The background of the research was that the company was demanded to pay attention toward social problems and its surrounding environment by doing CSR disclosure in the annual report. In this time the society had realized the attention from the business world toward the environment and social aspect, where all consumers prefer to choose using environmentally-friendly products. The company doing CSR would have a good image that it would increase consumers' loyalty that further could increase firm value.

This research was an empirical study. This research obtained the data by collecting the companies' annual reports and Indonesian Capital Market Directory (ICMD). The data analysis technique of this research was Multiple Linear Regression analysis.

The main result from this research was that corporate social responsibility disclosure had a positive influence toward the firm value. The result of this research indicated that the more information of CSR disclosure done by the company so it would increase the firm value because more investors would invest in that company. Investors had realized how important was the social responsibility that should be done by the company so CSR activity could become a base for investors to assess the existence and sustainability of the company. Another finding from this research was that profitability had a positive influence on firm value and leverage had a negative influence on firm value.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dekade 19-an terjadi revolusi industri yang telah mengakibatkan adanya ledakan industri dimana perusahaan memandang dirinya sebagai organisasi yang bertujuan untuk mengeruk keuntungan semata (Rahman, 2009:19). Ledakan industri tersebut dapat membuat persaingan antar industri satu dengan industri yang lain semakin ketat, sehingga entitas bisnis menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan semata. Entitas bisnis hanya mementingkan kepentingan *shareholders* dan *bondholders* tanpa mementingkan kepentingan masyarakat (*stakeholders*) lainnya. Salah satu caranya adalah perusahaan semakin mudah untuk mengeksploitasi sumber daya alam secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan akan lingkungan sekitar (Achda, 2006).

Dewasa ini, masyarakat sudah semakin menyadari akan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan seperti limbah pabrik dan berkurangnya sumber daya alam. Hal ini menuntut perusahaan untuk semakin peduli terhadap lingkungan dan masalah sosial. *Corporate social responsibility* (CSR) sering dianggap sebagai etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan kepentingan *shareholder* (pemegang saham) akan tetapi harus memperhatikan dan menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan/*customer*,

pegawai, komunitas, pemilik/investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor (Kusumadilaga, 2010).

Perusahaan pada saat ini harus secara serius dan lebih terbuka dalam memperhatikan CSR. Kehilangan partner bisnis maupun resiko terhadap citra perusahaan (*brand risk*) tentu akan memberi dampak pada kelangsungan hidup usaha yang telah berjalan. Salah satu partner bisnis adalah seluruh masyarakat, baik masyarakat yang berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam perusahaan (Mirfazli dan Nurdiono, 2007). Dalam menjaga kelangsungan hidup usaha, perusahaan harus dapat menjalin relasi/hubungan yang baik dengan partner bisnisnya agar perusahaan memiliki citra yang baik.

Undang-Undang di Indonesia yang berkaitan dengan masalah kewajiban perusahaan dalam pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 pasal 74, yang berisi :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Meskipun UU PT No.40 pasal 74 yang mengatur tentang pengungkapan CSR belum diwajibkan, pada kenyataannya sudah cukup banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan mengenai CSR dalam laporan tahunan. Hal ini membuat masyarakat semakin menyadari akan pentingnya lingkungan sekitar, maka dari itu masyarakat kini lebih senang dengan perusahaan yang melaksanakan CSR karena masyarakat menilai bahwa perusahaan tersebut peduli terhadap lingkungan. Masyarakat akan memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan CSR salah satunya adalah dapat mengkonsumsi produk yang aman dan ramah lingkungan dan aspek sosial. Perusahaan yang melakukan pengungkapan pada laporan keuangan tahunannya akan memberikan keuntungan bagi masyarakat dan perusahaan itu sendiri.

Dampak positif dari pengungkapan CSR memang tidak dapat dirasakan untuk jangka pendek, akan tetapi jika perusahaan melakukan pengungkapan CSR secara konsisten dalam jangka panjang maka kehadiran perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Menurut Kusumadilaga (2010), dengan pelaksanaan CSR maka produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. Kondisi seperti ini akan memberikan keuntungan ekonomi-bisnis kepada perusahaan yang bersangkutan. Keuntungan ekonomi-bisnis perusahaan ditandai dengan meningkatnya nilai perusahaan (*firm value*) (Achda, 2006). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan tinggi

menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola usahanya dengan baik sehingga dipercaya oleh investor dan perusahaan memiliki citra yang baik.

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang diperoleh dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan CSR akan memiliki citra yang baik sehingga akan meningkatkan loyalitas konsumen, salah satu alasannya karena konsumen percaya pada mutu/kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Loyalitas konsumen yang berjalan dalam waktu yang lama, maka banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Fajri (2006), penerapan CSR secara konsisten merupakan bagian dari suatu upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suranta (2008), menunjukkan bahwa pengungkapan informasi CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham yang ditransaksikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa perusahaan manufaktur yang telah mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosial memiliki citra positif di masyarakat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris bahwa pengungkapan informasi CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat menerapkan program CSR dalam usahanya. Dengan menerapkan program CSR

diharapkan perusahaan dapat terus maju dalam dunia usahanya dan kehadiran perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sehingga perusahaan memiliki peluang besar dalam menjalankan usahanya, sehingga nilai perusahaan bisa meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah pengungkapan informasi *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah pengungkapan informasi *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi perusahaan tentang pentingnya CSR yang dapat memberikan nilai positif bagi perusahaan

yaitu dapat membangun hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi investor dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi dan mengambil suatu keputusan.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang CSR dan dapat digunakan sebagai referensi karya tulis bagi Universitas Sanata Dharma.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis yang berkaitan dengan CSR dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan secara singkat gambaran umum mengenai data yang akan dijadikan objek penelitian

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan dari hasil yang diperoleh serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran penelitian dari penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Corporate Social Responsibility*

1. Definisi CSR

Definisi dari CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan sangat beragam yang diartikan oleh beberapa pihak yaitu

Menurut *Trinidads & Tobacco Bereau of Standard*

CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komuniti lokal dan masyarakat secara lebih luas (Rahman, 2009:10).

Menurut *The World Business Council for Suistainable Development*

CSR merupakan komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komuniti setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup (Rahman, 2009:10).

Menurut Darwin dalam Chresma, 2008

CSR sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

Melihat dari ketiga definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan suatu

usahanya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial, lingkungan serta masyarakat baik yang ada di dalam perusahaan maupun yang ada di luar perusahaan.

2. Pengorganisasian dan Bentuk Tanggung Jawab Sosial Dunia Bisnis di Indonesia.

Menurut Ardana (2008:37), di Indonesia sepanjang yang dapat ditangkap pengelolaan terhadap tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh pelaku usaha biasanya ada tiga bentuk, yaitu (1) dikelola oleh korporasi, (2) yayasan korporasi, (3) kerja sama dengan yayasan/organisasi sosial konsultan. Adapun bentuknya, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Grant (hibah): bantuan dana tanpa ikatan yang diberikan oleh pelaku bisnis untuk membangun investasi sosial.
- b. Penghargaan/*award*: pemberian bantuan dunia bisnis bagi sasaran yang dianggap berjasa bagi masyarakat banyak dan lingkungan usahanya. Biasanya penghargaan dalam bentuk sertifikat dan sejumlah uang kepada perorangan/institusi/panti yang diselenggarakan dalam waktu tertentu dan berkelanjutan.
- c. Dana komunitas lokal (*Community funds*): bantuan dana atau dalam bentuk lain bagi komunitas lokal untuk meningkatkan kualitas di bidangnya secara berkesinambungan.
- d. Bantuan subsidi (*Social subsidies*): bantuan dana atau dalam bentuk lainnya bagi sasaran yang berhak untuk meningkatkan kinerja secara

berkelanjutan, seperti pemberian bantuan dana untuk buruh lokal atau modal usaha kecil suatu kawasan.

- e. Bantuan pendanaan jaringan teknis bagi sasaran yang berhak untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan sehingga mampu meningkatkan produktivitas, misalnya bantuan teknis untuk usaha kecil/mikro membentuk jaringan pemasaran.
- f. Penyediaan pelayanan sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan hukum, kelompok bermain, panti asuhan, beasiswa, dan berbagai pelayanan sosial lainnya bagi masyarakat.
- g. Bantuan kredit usaha kecil dengan bunga rendah bagi rumah tangga, baik yang tinggal di sekitar usaha maupun masyarakat pada umumnya.
- h. Bantuan pendampingan, pekerja sosial industri sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.
- i. Program bina lingkungan melalui pengembangan masyarakat (*community development*).
- j. Penyediaan kompensasi sosial bagi masyarakat yang menjadi korban polusi lingkungan.

3. Alasan Perusahaan Melakukan CSR

Menurut Rahman (2009:17), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fleishman (2008), ada dua alasan yang mendasari korporat melakukan kegiatan CSR, yaitu alasan moral (*moral argument*) dan alasan ekonomi (*economic argument*).

a. Alasan moral

Alasan moral lebih didasarkan bahwa CSR memang benar bermula dari inisiatif korporat untuk dapat menjalin relasi yang saling menguntungkan dengan *stakeholders*. Fokus pelayanan yang biasa dilakukan dalam CSR adalah pendidikan, kesehatan, pelatihan kerja dan keterampilan, pembangunan infrastruktur, dan lingkungan hidup. Penerapannya, misalnya dengan memberi beasiswa bagi anak-anak kurang mampu, penghijauan untuk mengurangi polusi, memberi pelatihan/kursus, membangun fasilitas umum, mengelola sampah, dan lain sebagainya.

b. Alasan ekonomi

Alasan ekonomi lebih pada bagaimana korporat mampu memperkuat citra dan kredibilitas *brand*/produknya melalui aktivitas CSR. Selain itu, aktivitas CSR juga lebih hemat dibandingkan dengan aktivitas marketing. Dengan membangun citra melalui CSR, komunitas akan lebih percaya dan merasakan keuntungan dengan hadirnya korporat di suatu wilayah tertentu. Akan tetapi, CSR jangan sampai dicampuradukkan dengan aktivitas sosial marketing.

Penelitian yang dilakukan Fleishman memberikan pemahaman tentang apa saja yang diharapkan masyarakat kepada perusahaan. Masyarakat ternyata tidak mengharapkan kontribusi secara *financial* secara terus menerus. Sebaliknya, kontribusi *nonfinancial* dari perusahaan lebih diharapkan oleh masyarakat (Rahman, 2009:17).

B. Pengungkapan

1. Definisi Pengungkapan

Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan (Suwardjono, 2005:578).

Secara umum, pengungkapan adalah konsep, metoda, dan media tentang bagaimana informasi akuntansi disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Statemen keuangan dasar dan penyajian informasi selain statemen keuangan merupakan bentuk pengungkapan informasi. Dalam arti sempit, pengungkapan berarti penyampaian informasi relevan selain melalui statemen keuangan termasuk penyampaian sarana interpretif. Artinya, pengungkapan adalah pengungkapan secara kuantitatif, kualitatif, atau deskriptif lebih dari apa yang telah termuat dalam statemen keuangan pokok sebagai ciri sentral pelaporan keuangan (Suwardjono, 2005:615).

2. Fungsi atau Tujuan Pengungkapan

Secara umum, tujuan pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda (Suwardjono, 2005: 580).

Menurut Suwardjono (2005:580), karena pasar modal merupakan sarana untuk penenuhan dana dari masyarakat, pengungkapan dapat diwajibkan untuk :

a. Tujuan melindungi

Tujuan melindungi dilandasi oleh gagasan bahwa tidak semua pemakai cukup canggih sehingga pemakai yang naif perlu dilindungi dengan mengungkapkan informasi yang mereka tidak mungkin memperolehnya atau tidak mungkin mengolah informasi untuk menangkap substansi ekonomik yang melandasi suatu pos statemen keuangan. Dengan kata lain, pengungkapan dimaksudkan untuk melindungi perlakuan manajemen yang mungkin kurang adil dan terbuka (*unfair*). Dengan tujuan ini, tingkat atau volume pengungkapan akan menjadi tinggi.

b. Tujuan informatif

Tujuan informatif dilandasi oleh gagasan bahwa pemakai yang dituju sudah jelas dengan tingkat kecanggihan tertentu. Dengan demikian, pengungkapan diarahkan untuk menyediakan informasi yang dapat membantu keefektifan pengambilan keputusan pemakai tersebut. Tujuan ini biasanya melandasi penyusun standar akuntansi untuk menentukan tingkat pengungkapan.

c. Tujuan kebutuhan khusus

Tujuan ini merupakan gabungan dari tujuan perlindungan publik dan tujuan informatif. Apa yang harus diungkapkan kepada publik

dibatasi dengan apa yang dipandang bermanfaat bagi pemakai yang dituju sementara untuk tujuan pengawasan, informasi tertentu harus disampaikan kepada badan pengawas berdasarkan peraturan melalui formulir-formulir yang menuntut pengungkapan secara rinci.

C. Pengungkapan CSR

1. Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan sebaiknya dilaporkan dalam pengungkapan sosial laporan tahunan perusahaan. Diharapkan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, sehingga dalam pengambilan keputusan investor tidak semata-mata mendasarkan pada informasi laba saja (Sembiring, 2007).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) secara implisit menjelaskan mengenai pengungkapan laporan keuangan tahunan perusahaan yang ditulis dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 1998) paragraf kesembilan yang berbunyi :

Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.

Dalam proses pelaporan keuangan tahunan perusahaan, pengungkapan/*disclosure* merupakan aspek pelaporan yang kualitatif, yang sangat diperlukan pemakai informasi laporan keuangan. Informasi

mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang diuraikan dalam laporan tahunan akan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi apabila laporan tahunan tersebut dilengkapi dengan pengungkapan sosial yang memadai. Memberikan informasi yang memadai diharapkan akan dapat berguna bagi pengambilan keputusan oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan (Mirfazli dan Nurdiono, 2007).

2. Item-Item CSR yang Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan

Menurut Hackston dan Milne (1996) dalam Sembiring (2005), terdapat 90 item pengungkapan sosial perusahaan. Akan tetapi, dengan adanya peraturan BAPEPAM No.VIII.G.2 mengenai laporan tahunan perusahaan dan kesesuaian item untuk diterapkan di Indonesia, maka ada penyesuaian dimana dua belas item yang tidak sesuai untuk diterapkan di Indonesia harus dihapuskan. Oleh karena itu, jumlah item yang dapat diterapkan di Indonesia berjumlah 78 item, yaitu :

a. LINGKUNGAN

- 1) Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi
- 2) Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi

- 3) Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
- 4) Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi
- 5) Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas
- 6) Penggunaan material daur ulang
- 7) Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
- 8) Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
- 9) Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
- 10) Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
- 11) Pengolahan limbah
- 12) Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
- 13) Perlindungan lingkungan hidup

b. ENERGI

- 1) Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
- 2) Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
- 3) Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang

- 4) Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
- 5) Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk
- 6) Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
- 7) Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan

c. KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA

- 1) Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja
- 2) Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
- 3) Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja
- 4) Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
- 5) Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
- 6) Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
- 7) Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
- 8) Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja

d. LAIN-LAIN TENAGA KERJA

- 1) Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
- 2) Mengungkapkan persentase/ jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
- 3) Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
- 4) Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat

- 5) Pelatihan tenaga kerja melalui pogram tertentu di tempat kerja.
- 6) Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
- 7) Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
- 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
- 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
- 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
- 11) Presentase gaji untuk pensiun
- 12) Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
- 13) Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
- 14) Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada
- 15) Mengungkapkan disposisi staff-dimana staff ditempatkan
- 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
- 17) Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja
- 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
- 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
- 20) Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain
- 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja

- 22) Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan
- 23) Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah
- 24) Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh
- 25) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja dinegosiasikan
- 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
- 27) Peningkatan kondisi kerja secara umum
- 28) Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
- 29) Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja

e. PRODUK

- 1) Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya
- 2) Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
- 3) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
- 4) Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan
- 5) Membuat produk lebih aman untuk konsumen
- 6) Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
- 7) Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
- 8) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan

9) Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan

10) Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)

f. KETERLIBATAN MASYARAKAT

1) Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni

2) Tenaga kerja paruh waktu (*part-time employment*) dari mahasiswa/pelajar

3) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat

4) Membantu riset medis

5) Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni

6) Membiayai program beasiswa

7) Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat

8) Mensponsori kampanye nasional

9) Mendukung pengembangan industri lokal

g. UMUM

1) Pengungkapan tujuan/kebijakan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat

2) Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas.

D. Nilai Perusahaan

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mempunyai nilai lebih bila dibandingkan dengan perusahaan lain. Perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaannya maka perusahaan tersebut juga dapat meningkatkan penjualan sahamnya di pasar modal. Menurut Fakhruddin & Hadianto (2001), nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham. Selaras dengan Fama (1978) dalam Wahyudi et al. (2006), yang mengungkapkan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya.

Menurut Fama (1978) dalam Wahyudi et al. (2006), harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai *asset* perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Menurut Fajri dalam Suranta (2008), penerapan CSR secara konsisten merupakan bagian dari upaya memaksimalkan nilai perusahaan. CSR merupakan komitmen perusahaan berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tetap mengedepankan peningkatan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat luas.

Perusahaan akan dinilai baik atau dapat dipercaya oleh investor apabila perusahaan dapat mengelola perusahaannya dengan baik. Jika investor percaya terhadap perusahaan maka keberlangsungan hidup perusahaan akan berlangsung lama dan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diprosikan melalui *price to book value* (PBV). PBV adalah angka rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 1999:92). PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan.

Menurut *Dev Group on Research & Util* (2009), PBV memiliki dua fungsi utama yaitu

1. Melihat apakah sebuah saham saat ini sudah diperdagangkan di harga yang sudah mahal, masih murah, atau masih wajar menurut rata-rata historisnya.
2. Menentukan mahal atau murahnya sebuah saham saat ini berdasarkan perkiraan harga wajar untuk periode 1 tahun mendatang.

Rumus untuk menghitung PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

a. Harga pasar saham

Nilai pasar (*market value*) berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa (Jogiyanto, 2007:125). Harga pasar saham setiap harinya dapat diketahui dalam papan perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

b. Nilai buku per lembar saham

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2007:120).

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

E. Variabel Kontrol

1. Profitabilitas

Menurut Sudarmaji dan Sularto (2007), *profitabilitas* merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan *profit* sangat diperhatikan oleh para investor sebelum menginvestasikan uangnya di perusahaan. Rasio *profitabilitas* digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dengan cara melihat seberapa besar tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut. Menurut Kusumadilaga (2010), keuntungan yang layak didapat adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat maka banyak investor yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu, profitabilitas dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Menurut Riyanto (2001:331), rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menunjukkan sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Rasio-rasio *profitabilitas* mencakup :

- a. Margin laba atas penjualan (*profit margin on sales/net profit margin*)

Net profit margin adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak (*net income*) dari setiap rupiah/dolar penjualan. Rasio ini

mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- b. *Earning power of total invesment (Rate of return on total assets/ROA)*

Rate of return on total assets adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.

Rumus :

$$\text{Rate of return on total assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. *Net earning power ratio (Rate of return on Investment/ROI)*

Rate of return on Investment adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Rumus:

$$\text{Rate of return on Investment/ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

2. *Leverage*/Struktur Modal

Leverage keuangan merupakan salah satu kebijakan perusahaan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan keuntungan *financial* bagi pemegang saham sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Gultom dan Syarif (2009), *leverage* keuangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan.

Menurut Hapsari (2010), penentuan proporsi nilai hutang dengan nilai modal sendiri dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan sangat berkaitan dengan struktur modal. Pengertian struktur modal menurut Riyanto (2001) dalam Hapsari (2010) adalah perimbangan atau perbandingan antar jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Dalam memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik, manajemen perusahaan diharapkan mampu untuk mengambil suatu keputusan apakah dana yang akan digunakan perusahaan dengan hutang atau dengan penjualan saham. Manajemen perusahaan yang baik akan mengusahakan suatu keseimbangan yang optimal antara hutang dan penjualan saham tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Riyanto (2001:333), rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, dapat dilihat melalui :

a. *Debt to total capital assets ratio*

Debt ratio digunakan untuk mengukur berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan membayar total hutang (hutang jangka panjang dan hutang lancar) dengan jaminan total aktiva (total modal). Semakin rendah tingkat rasio ini maka semakin baik.

Rumus :

$$\text{Debt to total capital assets ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Total debt)}}{\text{Total Aktiva (Total Modal)}}$$

b. *Debt to equity ratio*

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan jaminan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. Semakin rendah rasio ini maka akan semakin baik, artinya kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan jaminan modal sendiri lebih baik. Sebaliknya, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa total hutang lebih besar di banding dengan total modal sendiri, sehingga beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) akan semakin besar.

Rumus :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ hutang\ (Total\ debt)}{Modal\ sendiri\ (Equity)}$$

F. Penelitian Terdahulu

Pada saat ini melihat pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, banyak penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di berbagai negara. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan akan dituliskan di bawah ini.

1. Penelitian Sayekti dan Wondabio (2007)

a. Judul

Pengaruh CSR *Disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient* :
Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta

b. Variabel

- 1) Dependen: *earning response coefficient*
- 2) Independen: indeks pengungkapan CSR

c. Hasil penelitian

Tingkat pengungkapan informasi CSR berpengaruh negatif terhadap besarnya ERC. Hal ini mendukung hipotesa yang diajukan, yang mengindikasikan bahwa investor mengapresiasi informasi CSR yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya untuk pengambilan keputusan investasi.

2. Penelitian Heriandy (2009)

a. Judul

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sesudah UU PT No.40 tahun 2007.

b. Variabel

1) Dependen: ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset, profile perusahaan, tipe kepemilikan perusahaan dan umur perusahaan

2) Independen: indeks pengungkapan CSR

c. Hasil penelitian

Hanya ukuran perusahaan yang dapat berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sesudah UU PT No.40 tahun 2007. Akan tetapi, profile perusahaan, tipe kepemilikan, dan umur perusahaan tidak dapat berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sesudah UU PT No.40 tahun 2007.

3. Penelitian Kurniawati (2008)

a. Judul

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Profile Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

b. Variabel

- 1) Dependen: indeks pengungkapan CSR
- 2) Independen: ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan

c. Hasil Penelitian

Hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *profile* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan hasil secara parsial menemukan bahwa ukuran perusahaan yang diproksi dengan jumlah karyawan dan *profile* perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

4. Penelitian Premavari (2009)

a. Judul

Pengaruh Pengungkapan CSR Dalam Laporan Tahunan Terhadap Reaksi Investor

b. Variabel

- 1) Dependen: *return* saham
- 2) Independen: indeks pengungkapan CSR
- 3) Kontrol I: risiko
Kontrol II: pertumbuhan perusahaan

c. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini yaitu pengungkapan CSR dalam laporan tahunan mempunyai pengaruh positif terhadap reaksi investor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas perusahaan melakukan pengungkapan informasi CSR yang dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasinya.

5. Penelitian Suranta (2008)

a. Judul

Analisis Pengaruh Pengungkapan Informasi CSR terhadap *Firm Value* pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia

b. Variabel

- 1) Dependen: *firm value* yang di proksikan dengan PBV
- 2) Independen: *CSR disclosure Indeks (CSRI)*
- 3) Kontrol I: *institutional ownership* (kepemilikan institusional)

Kontrol II: *size company*

Kontrol III: *leverage*

c. Hasil Penelitian

Perusahaan manufaktur yang telah mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosial memiliki citra positif di masyarakat umumnya, dan khususnya kalangan bisnis karena perusahaan selain memperhatikan kepentingan *shareholder*, juga kepentingan *stakeholder* serta lingkungan, implikasinya perusahaan akan mendapatkan respon dari masyarakat akan eksistensi dan keberlanjutan perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini selaras dengan pendapat yang diajukan oleh Achda (2006) bahwa melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan, sehingga nantinya akan memberikan keuntungan ekonomi-bisnis bagi perusahaan itu sendiri.

G. Pengembangan Hipotesis

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan informasi CSR terhadap nilai perusahaan telah memberikan hasil yang berbeda-beda. Pada umumnya, harga saham yang ditransaksikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kusumadilaga (2010), menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik CSR mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, sesuai dengan teori bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Jika suatu perusahaan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi *stakeholder*, maka akan timbul kepuasan bagi *stakeholder* sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suranta (2008), dimana terdapat pengaruh dari CSR *disclosure* yang telah dilakukan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti masyarakat sudah menerima keberadaan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti

menduga bahwa pengungkapan informasi CSR akan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa variabel yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel kontrol yaitu *profitabilitas* dan *leverage*. *Profitabilitas* diprediksikan akan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas akan semakin baik karena banyak investor yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2010), menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan memudahkan manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

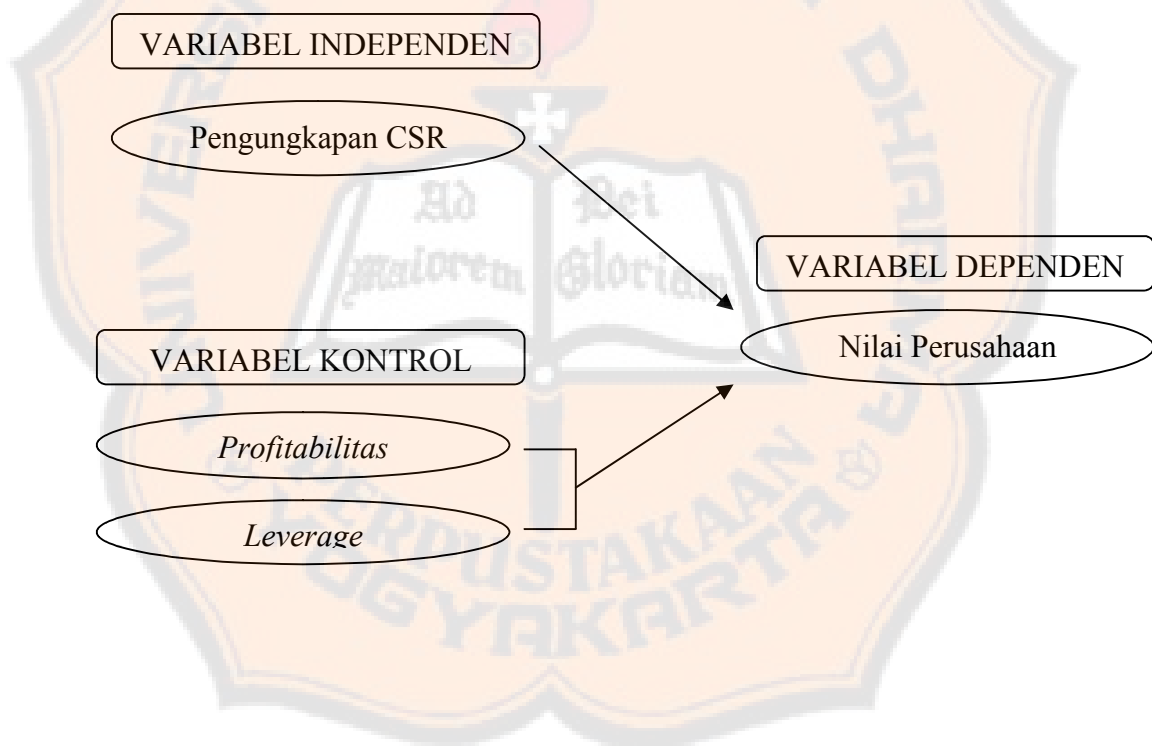
Sedangkan *leverage* diprediksikan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *leverage* maka akan semakin rendah nilai perusahaan. Semakin besar hutang maka akan semakin tinggi kemungkinan terjadi kebangkrutan yang berkaitan dengan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2010) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *price to book value*. Dalam menentukan struktur modal sebaiknya tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang karena penggunaan hutang yang terlalu besar akan menyebabkan perusahaan

semakin terbebani dalam pembayaran beban bunga sehingga akan menimbulkan kebangkrutan yang semakin tinggi. Hutang yang terlalu tinggi dapat menimbulkan persepsi negatif bagi investor terhadap perusahaan.

Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah

Ha : pengungkapan informasi *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1. Hubungan Antar Variabel Penelitian



BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman (Indriantoro dan Supomo, 2002:29). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti berupa dokumen mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009 diperoleh melalui www.idx.co.id dan laporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti (Boedijoewono, 1987:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi (Sumarni dan Wahyuni, 2006:70). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti memiliki beberapa kriteria atau tujuan tertentu dalam penelitian ini sehingga sampel tidak dapat diambil secara acak.

Beberapa kriteria dalam pemilihan sampel adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2006 - 2009.
- b. Perusahaan mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya pada laporan tahunan perusahaan tersebut pada tahun 2006 - 2009.
- c. Perusahaan memiliki data mengenai harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham yang didapat dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma dan Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Gadjah Mada.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2011.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan melihat fakta tertulis berupa dokumen atau berupa arsip data, yaitu dokumen, catatan dan arsip yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006 - 2009.

F. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen yang akan diteliti adalah pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Pengungkapan CSR dapat diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR yang merupakan rasio antara jumlah item yang diungkapkan dengan jumlah item pengungkapan. Item pengungkapan yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Hackston dan Milne (1996) dalam Sembiring (2005) dengan 7 kategori pengungkapan yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum.

Dalam menghitung indeks pengungkapan CSR digunakan teknik tabulasi untuk setiap perusahaan sampel berdasarkan daftar (*checklist*) pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Skor 1 akan

diberikan jika item tersebut diungkapkan dan diberikan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Rumus perhitungan indeks pengungkapan CSR adalah

$$\text{Indeks pengungkapan CSR} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item pengungkapan CSR}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan kedalam rumus PBV (*Price to Book Value*).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

a. Harga pasar saham

Nilai pasar (*market value*) berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa (Jogiyanto, 2007:125). Harga pasar saham setiap harinya dapat diketahui dalam papan perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

b. Nilai buku per lembar saham

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas

pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2007:120).

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan, atau dijadikan acuan bagi variabel yang lain.

a. Profitabilitas

Variabel kontrol yang pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Dalam hal ini profitabilitas diproksikan ke dalam margin laba atas penjualan (*Profit Margin on Sales* atau *Net Profit Margin*).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Leverage

Variabel kontrol yang kedua dalam penelitian ini adalah *leverage*. Dalam hal ini leverage diproksikan ke dalam yang diproksikan ke dalam *debt to equity ratio*.

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}}$$

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Index Pengungkapan CSR
2. Menghitung nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*Price to Book Value*)
3. Menghitung profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*
4. Menghitung *leverage* yang diukur dengan *Dept to Equity Ratio*
5. Menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2009:147). Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dapat dilihat dari *Normal P-P Plot* yang dilakukan dengan SPSS. Normalitas data dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Sedangkan untuk uji statistik, normalitas data diukur dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Jika nilai dari *Asymptotic Significance* $> 5\%$, maka dikatakan data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (Gozhali, 2009:95).

Multikolonieritas terjadi ketika korelasi antar variabel independen berhubungan linear sempurna (Gujarati, 2006:62). Dalam kasus hubungan linear sempurna atau multikolinearitas sempurna di antara variabel-variabel penjelas, maka tidak bisa mendapatkan estimasi, sehingga tidak dapat menarik kesimpulan statistik apa pun (yakni pengujian hipotesis) tentang hasil tersebut dari sampel yang ada (Gujarati, 2006:63). Adanya multikolonieritas dapat dideteksi atau diketahui dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *VIF* > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:125). Metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot. *Scatterplot* yang menunjukkan adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, apabila tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu *y*, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2009:99).

Dalam penelitian ini, agar dapat mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu

(*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen (Ghozali, 2009:100).

6. Menentukan Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen (jumlahnya lebih dari satu) terhadap variabel dependen (Wuri, 2011:69). Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan model penelitian sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *price to book value*

α = koefisien konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = koefisien regresi variabel independen dan variabel kontrol

X₁ = indeks pengungkapan CSR

X₂ = *profitabilitas*

X₃ = *leverage*

e = error

7. Menguji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Menentukan formulasi hipotesa

- 1) $H_0 : \beta \leq 0$, berarti pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) $H_a : \beta > 0$, berarti pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significance*)

Dalam penelitian ini untuk dapat menguji H_0 diterima atau H_0 ditolak dilakukan uji signifikansi dengan alpha (α) = 5%, taraf keyakinan (*Level of Significance*) yang digunakan adalah 95% dan *degree of freedom* $n - 1$ digunakan t_{tabel} dengan taraf nyata 5%.

c. Menentukan t_{tabel}

Level of significance (α) sebesar 5%

Degree of freedom = $n-1$

d. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan bantuan program SPSS (*Statistik Program For Social Science*) 16 *for windows*.

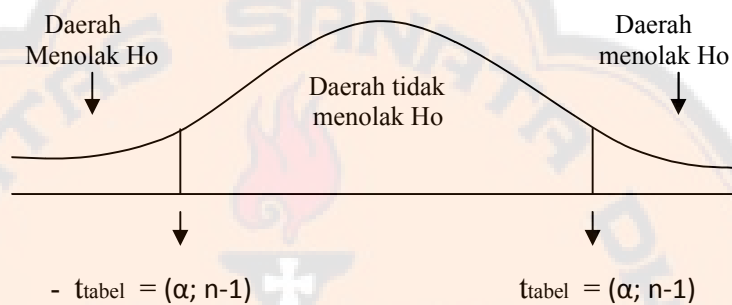
e. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

f. Mengambil keputusan

Gambar 2. Daerah keputusan penolakan variabel independen terhadap variabel dependen.



Keputusan diambil dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} .

Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

g. Menarik kesimpulan

- 1) Jika hasil perbandingan tersebut menunjukkan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) Jika hasil perbandingan tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Sample

Dalam penelitian ini, perusahaan yang akan menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2006 – 2009 dan pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007 dimana perseroan tersebut telah memperoleh izin usaha dari Bapepam. ICMD berisi *summary of financial statement* untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel di bawah ini merupakan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 1. Data Perusahaan Sample

No	Nama Perusahaan	Kode	Jenis Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	PT Tunas Ridean Tbk	TURI	<i>Automotive and Allied Products</i>	Gedung Tunas Toyota Jalan Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta 12740

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010

Tabel 1. Data Perusahaan Sample (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode	Jenis Perusahaan	Alamat Perusahaan
2	PT. Astra International Tbk	ASII	<i>Automotive and Allied Products</i>	Gedung AMDI Jl. Raya Motor Raya No. 8 Sunter II, Jakarta 14330
3	PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk	HEXA	<i>Automotive and Allied Products</i>	Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33 Jakarta 13930
4	PT Intraco Penta Tbk	INTA	<i>Automotive and Allied Products</i>	Jalan Pangeran Jayakarta No.115 C1-3 Jakarta 10730
5	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO	<i>Automotive and Allied Products</i>	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading, Jakarta 14250
6	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL	<i>Automotive and Allied Products</i>	Wisma Hayam Wuruk Lt. 10 Jl. Hayam Wuruk No.8 P.O. Box 4283 Jakarta 11042 Jakarta 10120
7	PT United Tractors Tbk	UNTR	<i>Automotive and Allied Products</i>	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung Jakarta 13910, PO Box 3238
8	PT Prima Alloysteel Universal Tbk	PRAS	<i>Automotive and Allied Products</i>	Jl. Muncul No.1 Kecamatan Gedangan, Sidoharjo 61254

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2009 dan 2010

Tabel 1. Data Perusahaan Sample. (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode	Jenis Perusahaan	Alamat Perusahaan
9	PT Modern International Tbk	MDRN	<i>Photographic Equipment</i>	Jl. Matraman Raya No.12 Jakarta 13150
10	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	<i>Pharmaceuticals</i>	Gedung Kalbe Jl. Letjend Suprpto Kav.4 Jakarta 10510
11	PT Indofarma (Persero) Tbk	INAF	<i>Pharmaceuticals</i>	Jl. Indofarma No.1 Cikarang Barat 17530, Jawa Barat PO Box: 4111/Jkt 10041 Indonesia
12	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	<i>Pharmaceuticals</i>	Jl. Veteran No.9, Jakarta 10110
13	PT Merck Tbk	MERK	<i>Pharmaceuticals</i>	Jl. T.B. Simatupang No.8 Pasar Rebo, Jakarta 13760
14	PT Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	<i>Pharmaceuticals</i>	Bina Mulia Building II, 5th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta 12950
15	PT Darya_Varia Laboratoria Tbk	DVLA	<i>Pharmaceuticals</i>	Talavera Office Park 8th-10th Floor Jl. Letjend T.B. Simatupang No.22-26
16	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP	<i>Cement</i>	Wisma Indocement Lt. 8 Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71 PO Box 4018 JKT 10040 Jakarta 12910

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2009 dan 2010

Tabel 1. Data Perusahaan Sample. (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode	Jenis Perusahaan	Alamat Perusahaan
17	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	<i>Cement</i>	Gedung Utama Semen Gresik Lt. 9-11 Jl. Veteran- Gresik 61122 Jawa Timur
18	PT Holcim Indonesia Tbk	SMCB	<i>Cement</i>	Jamsostek North Tower Building 15th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38 Jakarta 12930, PO Box 1197/JKT
19	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>	Sentra Niaga Puri Indah Blog T2 No.24 Kembangan Selatan Jakarta 11610
20	PT Kabelindo Murni Tbk	KBLM	<i>Cables</i>	Jl. Rawagirang No.2 Kawasan Industri Pulogadung PO Box 1452/jkt Jakarta 13930
21	PT Voksel Electric Tbk	VOKS	<i>Cables</i>	Menara Karya Lt.3 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950
22	PT Fajar Surya Wisesa	FASW	<i>Paper and Allied Products</i>	Jl. Abdul Muis No. 30 Jakarta 10160
23	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	<i>Chemical and Allied Products</i>	Wisma AKR, Lt. 7 & 8 Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk Jakarta 11530

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2009 dan 2010

Tabel 1. Data Perusahaan Sample. (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode	Jenis Perusahaan	Alamat Perusahaan
24	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	<i>Chemical and Allied Products</i>	Graha Indramas Jl. AIP II KS. Tubun Raya No.77 P.O. Box 449/JKTF Jakarta 11410
25	PT Sorini Argo Asia Corporindo Tbk	SOBI	<i>Chemical and Allied Products</i>	Jl. Raya Gempol, Pandaan Km.42 Kec. Gempol, Kab Pasuruan, Jawa Timur
26	PT Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	<i>Plastics and Glass Products</i>	Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430
27	PT Fast Food Indonesia Tbk	FAST	<i>Food and Beverages</i>	Gedung Gelael, Lt.4 Jl. MT. Haryono Kav.7 Jakarta 12810
28	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	<i>Food and Beverages</i>	Sudirman Plaza Indofood Tower 27th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
29	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	<i>Food and Beverages</i>	Talavera Office Park 20th Floor Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 22-26 Jakarta 12430
30	PT Sinar Mas Argo Resources Technology (SMART) Tbk	SMART	<i>Food and Beverages</i>	Plaza BII Menara II 30th Floor Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No.51 Jakarta 10350

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2009 dan 2010

Tabel 1. Data Perusahaan Sample. (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode	Jenis Perusahaan	Alamat Perusahaan
31	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	<i>Food and Beverages</i>	Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang 40552 Kab. Bandung 40552, Jawa Barat
32	PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	<i>Electronic and Office Equipment</i>	Wisma Metropolitan I, Lt.16 Jl. Jendral Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920
33	PT Astra Graphia Tbk	USGR	<i>Electronic and Office Equipment</i>	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450
34	PT Multipolar Tbk	MLPL	<i>Electronic and Office Equipment</i>	Menara Matahari, 16th & 17th Floor Jl. Palem Raya Bulevar No.7 Lippo Karawaci 1100 Tangerang 15811, Banten
35	PT Tira Austenite Tbk	TIRA	<i>Metal and Allied Products</i>	Pulo Gadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang R-1 Jakarta 13930
36	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	<i>Tobacco Manufacturers</i>	Plaza Bapindo, Citybank Tower 2nd Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190
37	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	<i>Tobacco Manufacturers</i>	Jl. Rungkut Industri Raya No.18 Surabaya 60293, Jawa Timur

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2009 dan 2010

Tabel 1. Data Perusahaan Sample. (lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode	Jenis Perusahaan	Alamat Perusahaan
38	PT Gudang Garam Tbk	GGRM	<i>Tobacco Manufacturers</i>	Jl. Semampir II/1 Kediri 64121 Jawa Timur
39	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID	<i>Consumer Goods</i>	Jl. Yos Sudarso By Pass PO Box 1072, Jakarta 14010

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2009 dan 2010

B. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif pada tabel 2 di bawah ini akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sampel dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *range*, nilai tengah (*median*), nilai minimum dan nilai maksimum. Stasistik deskriptif untuk variabel dependen adalah nilai perusahaan, variabel independen adalah indeks pengungkapan CSR dan variabel kontrol adalah *profitabilitas* dan *leverage*.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Variabel penelitian

Variabel	N	Range	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Median	Rata-Rata	Std. Deviasi
Nilai Perusahaan	83	7,12	0,26	7,38	1,99	2,1740	1,51219
Indeks Pengungkapan CSR (dalam persen)	83	0,53	0,06	0,59	0,27	0,2663	0,10923
<i>Profitabilitas</i>	83	0,87	0,00	0,87	0,06	0,0754	0,10117
<i>Leverage</i>	83	5,24	0,07	5,31	1,29	1,4369	0,97795

Sumber: Data diolah

1. Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *price to book value* (PBV). Data mengenai PBV diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian di atas menunjukkan jumlah sampel sebanyak 83 perusahaan, dapat diketahui bahwa PBV memiliki *median* sebesar 1,99, nilai minimum sebesar 0,26 dan memiliki nilai maksimum sebesar 7,38. Nilai *range* merupakan selisih antara nilai maksimum dengan nilai minimum yaitu sebesar 7,12.

PBV memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,17 artinya dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata seorang investor bersedia membayar saham perusahaan 2,17 kali lebih tinggi dari setiap nilai buku per lembar saham perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik karena investor percaya dengan prospek perusahaan kedepan, hal ini ditunjukkan dengan kesediaan investor untuk membayar saham perusahaan lebih tinggi dari nilai buku per lembar sahamnya.

Standar deviasi yang dihasilkan sebesar 1,51. Standar deviasi ini mengukur seberapa luas penyimpangan nilai data sampel dari nilai rata-ratanya. Standar deviasi pada PBV masih tergolong besar dan luas penyimpangan nilai data sampel mendekati nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan adanya selisih yang besar dimana terdapat perusahaan yang

memiliki nilai perusahaan yang sangat rendah dan terdapat perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang sangat tinggi.

2. Statistik Deskriptif Indeks Pengungkapan CSR

Data mengenai indeks pengungkapan CSR dilihat dari laporan tahunan perusahaan tahun 2006-2009. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian di atas menunjukkan jumlah sampel sebanyak 83 perusahaan, dapat diketahui bahwa indeks pengungkapan CSR memiliki *median* sebesar 27%, nilai minimum sebesar 6% dan memiliki nilai maksimum sebesar 59%. Nilai *range* sebesar 53% yang merupakan hasil dari selisih antara nilai maksimum dengan nilai minimum.

Indeks pengungkapan CSR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,63% artinya dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata mengungkapkan kegiatan CSRnya sebesar 26,63% dari total pengungkapan yang dimungkinkan dilaksanakan oleh perusahaan. Semakin tinggi persentase indeks pengungkapan CSR maka akan semakin baik karena perusahaan semakin banyak mengungkapkan item CSR, hal ini memiliki arti bahwa perusahaan memberikan perhatian terhadap pengungkapan informasi CSR.

Standar deviasi yang dihasilkan sebesar 10,92%. Standar deviasi ini mengukur seberapa luas penyimpangan nilai data sampel dari nilai rata-ratanya. Standar deviasi pada indeks pengungkapan CSR masih tergolong kecil karena luas penyimpangan nilai data sampel kecil tidak mendekati nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan selisih persentase pengungkapan

CSR yang dilakukan antar perusahaan sampel tidak terlalu jauh berbeda selisihnya.

3. Statistik Deskriptif *Profitabilitas*

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *net profit margin*. Data mengenai *net profit margin* diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian di atas menunjukkan jumlah sampel sebanyak 83 perusahaan, dapat diketahui bahwa *net profit margin* memiliki *median* sebesar 0,06, nilai minimum sebesar 0,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0,87. Nilai *range* merupakan selisih antara nilai maksimum dengan nilai minimum yaitu sebesar 0,87.

Net profit margin memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,08 artinya dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp0,08 untuk setiap rupiah dari total penjualannya. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka operasi suatu perusahaan akan semakin baik karena akan menunjukkan keberhasilannya untuk kontribusi setiap penjualan dalam meningkatkan laba perusahaan.

Standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0,10. Standar deviasi ini mengukur seberapa luas penyimpangan nilai data data sampel dari nilai rata-ratanya. Standar deviasi pada *net profit margin* masih tergolong besar dan luas penyimpangan nilai data sampel melebihi nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan adanya selisih yang besar dimana terdapat perusahaan

yang memiliki presentase *net profit margin* yang sangat rendah dan terdapat perusahaan yang memiliki prosentase *net profit margin* yang sangat tinggi.

4. Statistik Deskriptif *Leverage*

Leverage dalam penelitian ini diprosikan dengan *debt to equity ratio*. Data mengenai *debt to equity ratio* diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian di atas menunjukkan jumlah sampel sebanyak 83 perusahaan, dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* memiliki *median* sebesar 1,29, nilai minimum sebesar 0,07 dan memiliki nilai maksimum sebesar 5,31. Nilai range merupakan selisih antara nilai maksimum dengan nilai minimum yaitu sebesar 5,24.

Debt to equity ratio memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,44 artinya setiap Rp1,44 total hutang dijamin dengan Rp1,00 modal sendiri. Semakin rendah rasio yang dihasilkan maka akan semakin baik karena menunjukkan stuktur permodalan perusahaan yang kuat. Rasio *debt to equity ratio* yang dihasilkan ini tergolong tinggi karena rata-rata perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki beban hutang yang lebih tinggi dari pada modal sendiri, hal ini dapat diindikasikan bahwa struktur modal masih tergolong lemah.

Standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0,98. Standar deviasi ini mengukur seberapa luas penyimpangan nilai data data sampel dari nilai rata-ratanya. Standar deviasi pada *debt to equity ratio* masih tergolong

besar dan luas penyimpangan nilai data sampel mendekati nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan adanya selisih yang besar dimana terdapat perusahaan yang memiliki struktur modal yang kuat dikarenakan beban hutang yang lebih rendah dari pada modalnya dan terdapat perusahaan yang memiliki struktur modal yang lemah dikarenakan tingkat hutang terlampau tinggi dari modalnya.



BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Kriteria dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2006 – 2009, (2) Perusahaan mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya pada laporan tahunan perusahaan tersebut pada tahun 2006 – 2009, dan (3) Perusahaan memiliki data mengenai harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham yang didapat dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010.

Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dapat diketahui jumlah perusahaan yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 39 perusahaan dari 146 perusahaan manufaktur. Dari 39 perusahaan tersebut, diperoleh sampel untuk tahun 2006 sebanyak 24 perusahaan, tahun 2007 sampel yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan, tahun 2008 sampel yang diperoleh sebanyak 20 perusahaan, dan tahun 2009 sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan. Data tersebut diperoleh pada bulan April dari Pojok

Bursa Efek Indonesia di Universitas Sanata Dharma, Pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Gadjah Mada dan melalui www.idx.co.id yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1 (hal 98-100).

B. Analisis Data

1. Indeks Pengungkapan CSR

a. Perhitungan Indeks Pengungkapan CSR

Dalam Penelitian ini pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR.

Rumus untuk menghitung indeks pengungkapan CSR adalah jumlah item yang diungkapkan dibagi dengan jumlah item pengungkapan CSR.

Data mengenai pengungkapan CSR dapat dilihat melalui laporan tahunan perusahaan tahun 2006-2009.

Contoh perhitungan indeks pengungkapan CSR untuk PT Kalbe Farma Tbk untuk tahun 2007, dilakukan dengan cara menganalisis pengungkapan CSR pada laporan tahunan tahun 2007 sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pengungkapan item CSR sebanyak 22 item dari 78 item pengungkapan CSR.

Perhitungannya:

Rumus :

$$\text{Indeks pengungkapan CSR} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item pengungkapan CSR}}$$

Penyelesaian:

$$\text{Indeks pengungkapan CSR} = \frac{22}{78} = 0,28$$

Arti dari indeks pengungkapan CSR tersebut adalah perusahaan mengungkapkan kegiatan CSRnya sebesar 28% dari total pengungkapan CSR yang dimungkinkan dilaksanakan oleh perusahaan. Persentase pada PT Kalbe Farma Tbk masih tergolong kecil, semakin tinggi persentase indeks pengungkapan CSR ini maka akan semakin baik artinya perusahaan tersebut semakin banyak mengungkapkan item CSR. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut semakin memberikan perhatian pada pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunannya. Data mengenai indeks pengungkapan CSR untuk perusahaan sampel dapat dilihat pada lampiran 2 (hal 103 – 138).

b. Analisis Deskriptif Indeks Pengungkapan Tanggungjawab sosial

1) Kategori Lingkungan

Berdasarkan hasil perhitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kategori lingkungan tidak semua item diungkapkan oleh perusahaan sampel. Tidak terdapat satu perusahaan sampel pun yang mengungkapkan item pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan item-item dari kategori lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan.

Tabel 3. Item Pengungkapan CSR Kategori Lingkungan

No	Lingkungan	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
1	Pengolahan limbah	35	42,17
2	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi	32	38,55
3	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas	20	24,10
4	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	18	21,69
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	15	18,07
6	Perlindungan lingkungan hidup	13	15,66
7	Penggunaan material daur ulang	12	14,46
8	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	7	8,43
9	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	5	6,02
10	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	4	4,82
11	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	3	3,61
12	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	2	2,41
13	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi	0	0,00

Sumber: Data diolah

Item pengolahan limbah telah diungkap oleh 35 perusahaan, item ini merupakan item yang paling banyak diungkapkan oleh

perusahaan. Hal ini banyak dilakukan oleh perusahaan dikarenakan perusahaan menyadari akan kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat baik yang ada di dalam perusahaan maupun masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. Item pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi diungkapkan oleh 32 perusahaan. Dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah menanam sejumlah pohon (penghijauan).

Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas diungkap oleh 20 perusahaan. Perusahaan yang melakukan konservasi sumber daya alam dapat membantu untuk memulihkan sumber daya alam. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan telah diungkap oleh 18 perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa pelestarian lingkungan merupakan hal terpenting untuk generasi masa depan, oleh karena itu perusahaan berupaya untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif terhadap ekosistem dan lingkungan dengan cara Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL). Sedangkan untuk item menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan diungkap oleh 15 perusahaan.

2) Kategori Energi

Berdasarkan hasil perhitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kategori energi tidak semua item diungkapkan oleh perusahaan. Tabel 4 di bawah ini menunjukkan item-item dari kategori lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan.

Tabel 4. Item Pengungkapan CSR Kategori Energi

No	Energi	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	12	14,46
2	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	10	12,05
3	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	7	8,43
4	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	7	8,43
5	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	3	3,61
6	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	0,00
7	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0,00

Sumber: Data diolah

Pada item menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi telah diungkapkan oleh 12 perusahaan. Item ini merupakan item yang paling banyak diungkapkan oleh perusahaan. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi diungkapkan oleh 10 perusahaan. Dalam rangka upaya mengurangi konsumsi energi, perusahaan melakukan penghematan dan pemanfaatan energi secara lebih efisien. Perusahaan melakukan

pemasangan sistem produksi yang bisa memanfaatkan biomassa dan *fly ash* (limbah abu dari pembangkit tenaga listrik), hal tersebut dapat mengurangi biaya energi dan tetap dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pengungkapan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang dan pengungkapan kebijakan energi perusahaan telah diungkap oleh 7 perusahaan dan untuk item riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk telah diungkap oleh 3 perusahaan.

Berdasarkan tabel 4 di atas terdapat dua item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan yaitu item memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi dan item pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk.

3) Kategori Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kategori kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, seluruh item yang terdapat pada kategori ini diungkap oleh perusahaan.

Tabel 5. Item Pengungkapan CSR Kategori Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja

No	Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
1	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	36	43,37
2	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	32	38,55

Sumber: Data diolah

Tabel 5. Item Pengungkapan CSR Kategori Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja. (lanjutan)

No	Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
3	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	28	33,73
4	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	24	28,92
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	15	18,07
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	11	13,25
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	6	7,23
8	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	4	4,82

Sumber: Data diolah

Kategori yang paling banyak diungkap oleh perusahaan adalah mempromosikan keselamatan tenaga fisik atau mental dengan jumlah 36 perusahaan. Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja diungkap oleh 32 perusahaan. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja diungkap oleh 28 perusahaan. Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja diungkap oleh 24 perusahaan. Dalam hal ini perusahaan sangat menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan salah satu perhatian utama bagi perusahaan karena kinerja yang dihasilkan karyawan terhadap suatu produk ataupun layanannya akan sangat dipengaruhi oleh tingkat kesehatan dan kewaspadaan karyawan yang tinggi, serta kompetensi karyawan dalam mengupayakan kondisi kerja yang sehat serta mencegah terjadinya

kecelakaan kerja. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja diungkap oleh 15 perusahaan. Salah satu contoh penghargaan yang diterima perusahaan adalah penghargaan LTI (*Loss Time Injury*) yaitu sebuah penghargaan karena di dalam perusahaan tidak terjadi kecelakaan kerja selama 1.000.000 jam kerja. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja diungkap oleh 11 perusahaan. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja diungkap oleh 6 perusahaan. Sedangkan untuk pengungkapan statistik kecelakaan kerja hanya diungkap oleh 4 perusahaan saja.

4) Kategori Lain-Lain Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskripsi pada kategori lain-lain tenaga kerja terdapat 19 item yang diungkapkan perusahaan dan terdapat 10 item yang tidak diungkapkan oleh keseluruhan perusahaan.

Tabel 6. Item Pengungkapan CSR Kategori Lain-Lain Tenaga Kerja (yang diungkap oleh perusahaan)

No	Lain-Lain Tenaga Kerja	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
1	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	83	100
2	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	70	84,34
3	Peningkatan kondisi kerja secara umum	69	83,13
4	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	66	79,52
5	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja	58	69,88

Sumber: Data diolah

Tabel 6. Item Pengungkapan CSR Kategori Lain-Lain Tenaga Kerja (yang diungkap oleh perusahaan)

No	Lain-Lain Tenaga Kerja	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
6	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan	57	68,67
7	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	40	48,19
8	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	30	36,14
9	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	24	28,92
10	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	24	28,92
11	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	21	25,30
12	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	19	22,89
13	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/cacat	16	19,28
14	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan	14	16,87
15	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh	14	16,87
16	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	10	12,05
17	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	10	12,05
18	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	9	10,84
19	Presentase gaji untuk pensiun	7	8,43

Sumber: Data diolah

Pada item mengungkapkan tingkatan managerial yang ada, keseluruhan perusahaan mengungkapkan item tersebut yaitu sebanyak 83 perusahaan. Item ini merupakan item yang paling

banyak diungkap oleh perusahaan. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja diungkap oleh 70 perusahaan. Dalam hal ini perusahaan sangat menyadari bahwa karyawan merupakan asset perusahaan yang utama dalam upaya menghadapi persaingan bisnis di masa kini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu perusahaan perlu untuk memperhatikan kualitas karyawan (sumber daya manusia) salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan bagi karyawan. Peningkatan kondisi kerja secara umum diungkap oleh 69 perusahaan. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan diungkap oleh 66 perusahaan. Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja diungkap oleh 58 karyawan. Perusahaan perlu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan memberikan motivasi kerja kepada karyawan salah satunya adalah memberikan penghargaan bagi karyawan yang memiliki kinerja baik, memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang karyawan dalam bekerja, menjalin komunikasi terbuka dengan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan. Hal tersebut dilakukan perusahaan agar dapat memacu kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan diungkap oleh 57 perusahaan. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan diungkap oleh

40 perusahaan. Perusahaan memberikan bantuan pendidikan bagi karyawan yang ingin melanjutkan studinya. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut diungkap oleh 30 perusahaan. Kualifikasinya adalah karyawan yang memiliki loyalitas, tekun, disiplin dalam bekerja, jujur, memiliki potensi dan lain sebagainya.

Tabel 7. Item Pengungkapan CSR Kategori Lain-Lain Tenaga Kerja (yang tidak diungkap oleh perusahaan)

No	Lain-Lain Tenaga Kerja	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
1	Mengungkapkan prosentase/jumlah tenaga kerja wanita/cacat pada tingkat manajerial	0	0,00
2	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/cacat dalam pekerjaan	0	0,00
3	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0,00
4	Mengungkapkan disposisi staff-dimana staff ditempatkan	0	0,00
5	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal : penjualan per tenaga kerja	0	0,00
6	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah	0	0,00
7	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0,00
8	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0,00
9	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0,00
10	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	0,00

Sumber: Data diolah

Dilihat dari tabel 7 di atas tidak terdapat satu pun perusahaan sampel yang mengungkapkan 10 item pada tabel di atas

5) Kategori Produk

Dalam kategori produk keseluruhan item diungkapkan oleh perusahaan yang menjadi sampel. Tabel 8 di bawah ini menunjukkan item-item dari kategori produk yang diungkapkan oleh perusahaan.

Tabel 8. Item Pengungkapan CSR Kategori Produk

No	Produk	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
1	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	50	60,24
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	47	56,63
3	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	46	55,42
4	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	45	54,22
5	Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan	31	37,35
6	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	27	32,53
7	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	22	26,51
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	22	26,51
9	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	16	19,28
10	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	13	15,66

Sumber: Data diolah

Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan diungkapkan oleh 50 perusahaan, item ini merupakan item yang paling banyak diungkap pada kategori

produk. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk diungkap oleh 47 perusahaan. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya dan Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000) diungkap oleh 46 perusahaan. Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan diungkap oleh 31 perusahaan. Membuat produk lebih aman untuk konsumen diungkap oleh 27 perusahaan. Pada kategori produk ini merupakan hal terpenting bagi perusahaan karena berkaitan dengan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan bersungguh-sungguh dalam memproduksi produk dengan memperhatikan standar produk baik dari segi keselamatan, keamanan dan kualitas produk yang dihasilkan agar konsumen merasa puas dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

6) Kategori Keterlibatan Masyarakat

Berdasarkan hasil perhitungan CSR, tidak semua item yang terdapat dalam kategori keterlibatan masyarakat diungkap oleh perusahaan. Pada item membantu riset medis tidak terdapat satu perusahaan pun yang mengungkapkan informasi tersebut. Tabel 9 di bawah ini menunjukkan item pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sampel pada kategori keterlibatan masyarakat.

Tabel 9. Item Pengungkapan CSR Kategori Keterlibatan Masyarakat

No	Keterlibatan Masyarakat	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	73	87,95
2	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	65	78,31
3	Membiayai program beasiswa	47	56,63
4	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	28	33,73
5	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	28	33,73
6	Mendukung pengembangan industri lokal	27	32,53
7	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	17	20,48
8	Mensponsori kampanye nasional	6	7,23
9	Membantu riset medis	0	0,00

Sumber: Data diolah

Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni merupakan item terbanyak yang diungkapkan oleh perusahaan yaitu sejumlah 73 perusahaan. Dalam hal ini perusahaan memberikan sumbangan kepada korban bencana alam, panti asuhan, menyumbangkan peralatan dan buku untuk mendukung aktivitas sekolah serta menghargai dan mendukung seni budaya. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat diungkap oleh 65 perusahaan. Hal yang dilakukan perusahaan untuk mendukung aktivitas ini adalah dengan pemeriksaan medis gratis, mengadakan kegiatan donor darah, memberikan bantuan bagi

posyandu setempat, dan menyediakan klinik bagi masyarakat setempat.

Membiayai program beasiswa diungkap oleh 47 perusahaan. Perusahaan sangat menyadari arti pentingnya pendidikan untuk kemajuan bangsa Indonesia, oleh karena itu perusahaan memberikan beasiswa bagi para mahasiswa ataupun pelajar yang kurang mampu ataupun bagi mereka yang memiliki prestasi baik. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni dan membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat diungkap oleh 28 perusahaan. Mendukung pengembangan industri lokal diungkap oleh 28 perusahaan. Perusahaan melakukan pengembangan industri lokal bagi para UKM dengan cara mendirikan lembaga pengembangan bisnis untuk UKM dan lembaga bantuan modal UKM. Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar diungkap oleh 17 perusahaan. Perusahaan menerima mahasiswa atau pelajar untuk magang di dalam perusahaan dengan tujuan pelatihan kerja. Mensponsori kampanye nasional diungkap oleh 6 perusahaan.

7) Kategori Umum

Berdasarkan hasil perhitungan CSR, seluruh item yang terdapat pada kategori umum telah dipenuhi dan diungkapkan oleh perusahaan yang menjadi sampel. Tabel 10 dibawah ini menunjukkan item pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan pada kategori umum.

Tabel 10. Item Pengungkapan CSR Kategori Umum

No	Umum	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
1	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	64	77,11
2	Pengungkapan tujuan/kebijakan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	48	57,83

Sumber: Data diolah

Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas telah diungkapkan oleh 64 perusahaan. Hal lain yang dilakukan perusahaan dalam memberikan perhatian masyarakat salah satunya dengan memberi kesempatan kerja bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Perusahaan juga berusaha untuk menjalin silaturahmi dengan warga setempat yaitu dengan cara mengadakan acara perayaan keagamaan dengan warga sekitar.

Perusahaan juga sangat peduli dengan pendidikan di Indonesia untuk itu perusahaan melaksanakan program perpustakaan keliling, memberikan pelatihan bagi para guru dan kepala sekolah, memberi harga produk yang terjangkau bagi para murid-murid sekolah serta mengadakan program “satu guru satu laptop”. Perusahaan juga turut membantu kegiatan evakuasi dan rehabilitasi daerah yang terkena bencana alam. Perusahaan memberikan air bersih bagi masyarakat yang sedang mengalami krisis air bersih. Disisi lain perusahaan juga

sangat memperhatikan pelanggannya yaitu dengan memberikan hadiah hiburan bagi pelanggan setianya, memberikan pelayanan yang baik serta menciptakan produk yang ramah lingkungan, hal ini dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungan baik dan loyalitas pelanggan.

Item pengungkapan tujuan/kebijakan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat diungkapkan oleh 48 perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan memiliki keyakinan bahwa semakin besar kontribusi perusahaan terhadap kegiatan-kegiatan CSR maka akan semakin tinggi pula apresiasi masyarakat terhadap perusahaan yang pada akhirnya akan mendukung keberhasilan perusahaan di masa datang.

2. Perhitungan Nilai Perusahaan

Dalam Penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan PBV (*Price to Book Value*). Rumus untuk menghitung PBV adalah harga pasar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham. Data mengenai PBV dilihat dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010.

Contoh perhitungan PBV untuk PT Kalbe Farma Tbk dalam ICMD tahun 2009 dan 2010, diketahui bahwa pada tahun 2007 perusahaan tersebut memiliki *Closing price* (harga saham) sebesar Rp1.260,00 dan *equity per share* (nilai buku per lembar saham) sebesar Rp333,00.

Perhitungannya:

Rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} PBV &= \frac{\text{Rp1.260,00}}{\text{Rp333,00}} \\ &= 3,78 \text{ kali} \end{aligned}$$

Arti dari Rasio ini adalah seorang investor bersedia membayar saham PT Kalbe Farma Tbk 3,78 kali lebih tinggi dari setiap nilai buku per lembar saham yang diberikan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik karena investor percaya akan prospek perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut meningkat. Data mengenai PBV untuk perusahaan sampel dapat dilihat pada lampiran 3 (hal 139-140).

3. Perhitungan *Profitabilitas*

Dalam penelitian ini *profitabilitas* yang diukur dengan *net profit margin*. Cara perhitungan yang dapat digunakan untuk menghitung *net profit margin* adalah membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Data mengenai *net profit margin* diperoleh dengan melihat *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009 dan 2010.

Contoh perhitungan *net profit margin* untuk perusahaan PT Kalbe Farma Tbk dalam *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2009 dan

2010, diketahui bahwa pada tahun 2007 perusahaan tersebut memiliki *profit (loss) after taxes* (laba bersih setelah pajak) sebesar Rp705.694.000.000,00 dan *Net Sales* (penjualan) sebesar Rp7.004.910.000.000,00

Perhitungannya:

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp705.694.000.000,00}}{\text{Rp7.004.910.000.000,00}} \\ &= 0,10 \end{aligned}$$

Arti dari rasio ini adalah perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp0,10 untuk setiap rupiah dari total penjualannya. Laba dari rasio ini masih tergolong kecil, tingkat keuntungan yang didapat 10% dari setiap rupiah penjualannya. Semakin tinggi *net profit margin* maka operasi suatu perusahaan akan semakin baik karena akan menunjukkan keberhasilannya untuk kontribusi setiap penjualan dalam meningkatkan laba perusahaan. Data mengenai *net profit margin* untuk perusahaan sampel dapat dilihat pada lampiran 3 (hal 139-140).

4. Perhitungan *Leverage*

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan membagi antara

total *debt* dengan *equity*. Data mengenai *debt to equity ratio* diperoleh dengan melihat *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2009 dan 2010.

Contoh perhitungan *debt to equity ratio* untuk perusahaan PT Kalbe Farma Tbk dalam ICMD tahun 2009 dan 2010, diketahui bahwa pada tahun 2007 perusahaan tersebut memiliki total hutang (*liabilities*) sebesar Rp1.121.539.000.000,00 dan modal sendiri (*shareholders' equity*) sebesar Rp3.386.862.000.000,00

Perhitungannya:

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}}$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Rp1.121.539.000.000,00}}{\text{Rp3.386.862.000.000,00}} \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

Arti dari rasio ini adalah setiap Rp1,00 modal sendiri dapat dijadikan jaminan untuk membayar Rp0,33 total utang. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* baik karena perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang dengan jaminan modal sendiri. Perusahaan ini dikatakan baik karena perusahaan ini tidak memiliki hutang yang lebih tinggi dari pada modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan usaha masih tergolong kuat, beban hutang perusahaan terhadap pihak

kreditur kecil karena total hutang dapat dijamin dengan modal sendiri. Data mengenai *debt to equity ratio* untuk perusahaan sampel dapat dilihat pada lampiran 3 (139-140).

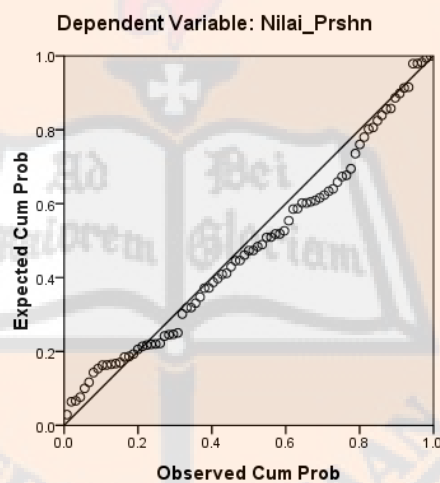
5. Pengujian Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah, lampiran 5 hal 141

Dengan melihat tampilan grafik *Normal P-P Plot* dapat disimpulkan bahwa grafik *Normal P-P Plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

2) Uji Statistik

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27774941
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Data diolah, lampiran 5 hal 142

Dalam penelitian ini, normalitas data diukur dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji di atas, tampak nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,841 dan tidak signifikan pada 0,05 karena nilai *asymptotic significance* sebesar 0,479 > 0,05. Dapat dilihat bahwa nilai *asymptotic significance* lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Multikolonieritas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$ atau sama dengan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolonieritas.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Indeks CSR	0,929	1,076	Tidak Terjadi Multikolonieritas
<i>Net Profit Margin</i>	0,939	1,065	Tidak Terjadi Multikolonieritas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,989	1,011	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data diolah

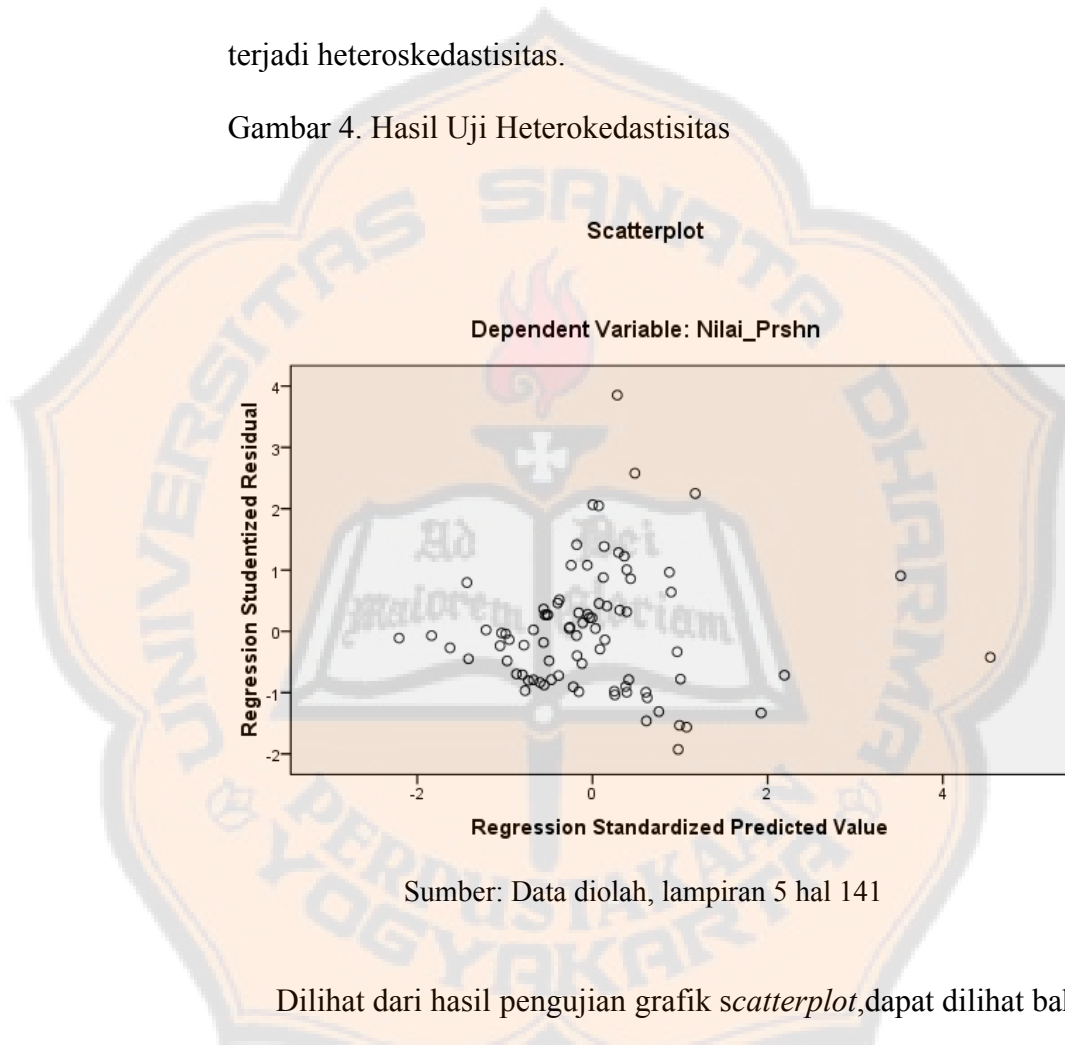
Berdasarkan hasil pengujian Tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas atau tidak terjadi kolerasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot. *Scatterplot* yang menunjukkan adanya titik-titik yang

membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, apabila tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah, lampiran 5 hal 141

Dilihat dari hasil pengujian grafik *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y dan tidak membentuk pola yang jelas. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW test). Batasan ukuran yang digunakan untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah

Tabel 13. Batas Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali

Tabel 14. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 ^a	.286	.259	1.30178	1.729

a. Predictors: (Constant), LEV, PROFIT, IP_CSR

b. Dependent Variable: Nilai_Prshn

Sumber: Data diolah, lampiran 5 hal 143

Dilihat dari hasil pengujian autokorelasi diatas, nilai DW sebesar 1,729. Nilai DW yang dihasilkan tersebut akan dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson (lampiran 7) dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel data 83. Dilihat dari tabel Durbin-Watson dapat

diperoleh nilai du sebesar 1,7187 dan nilai dl sebesar 1,5693. Oleh karena nilai DW sebesar 1,729 lebih besar dari pada nilai du 1,7187 dan kurang dari $4 - 1,7187$ ($4 - du$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif pada model regresi ini.

6. Menentukan Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen (jumlahnya lebih dari satu) terhadap variabel dependen.

Tabel 15. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.273	.451		2.825	.006
IP_CSR	3.824	1.307	.289	2.926	.004
PROFIT	2.385	.708	.330	3.368	.001
LEV	-.279	.148	-.181	-1.888	.063

a. Dependent Variable: Nilai_Prshn

Sumber: Data diolah, lampiran 6 hal 144

Hasil pengujian regresi linear berganda di atas dapat diketahui nilai koefisien konstanta sebesar 1,273. Koefisien regresi untuk variabel indeks pengungkapan CSR sebesar 3,824, koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar 2,385 dan koefisien regresi untuk variabel *leverage* sebesar - 0,279.

Persamaan umum yang digunakan untuk regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut, persamaan regresinya menjadi :

$$PBV = 1,273 + 3,824 IP_CSR + 2,385 PROFIT - 0,279 LEV$$

Keterangan :

PBV = *Price to book value*

IP_CSR = indeks pengungkapan CSR

PROFIT = *profitabilitas*

LEV = *leverage*

7. Menguji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Menentukan formulasi hipotesa

- 1) $H_0 : \beta \leq 0$, berarti pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) $H_a : \beta > 0$, berarti pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Menentukan t_{tabel}

Level of significance (α) sebesar 5%

Degree of freedom = $n-1$ digunakan t_{tabel} dengan taraf nyata 5%.

Maka $t_{tabel} = t_{0,05 ; df (83-1)} = 1,6636$

c. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan bantuan program SPSS (*Statistik Program For Social Science*) 16 for windows.

Tabel 16. Hasil t_{hitung}

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.273	.451		2.825	.006
	IP_CSR	3.824	1.307	.289	2.926	.004
	PROFIT	2.385	.708	.330	3.368	.001
	LEV	-.279	.148	-.181	-1.888	.063

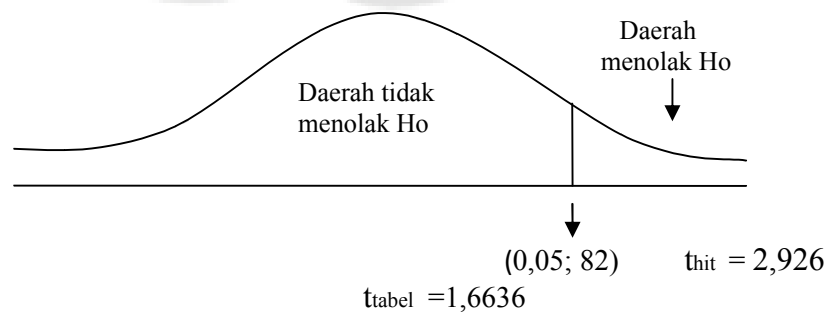
a. Dependent Variable: Nilai_Prshn

Sumber: Data diolah, lampiran 6 hal 144

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk indeks pengungkapan CSR sebesar 2,926.

d. Mengambil keputusan

Gambar 5. Daerah Keputusan Penolakan Indeks Pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan



Dilihat dari gambar 4 diatas tampak bahwa nilai t_{hitung} untuk indeks pengungkapan CSR sebesar 2,926 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,6636 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari signifikansi (α) sebesar 5%. Keputusan diambil adalah H_0 ditolak artinya pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

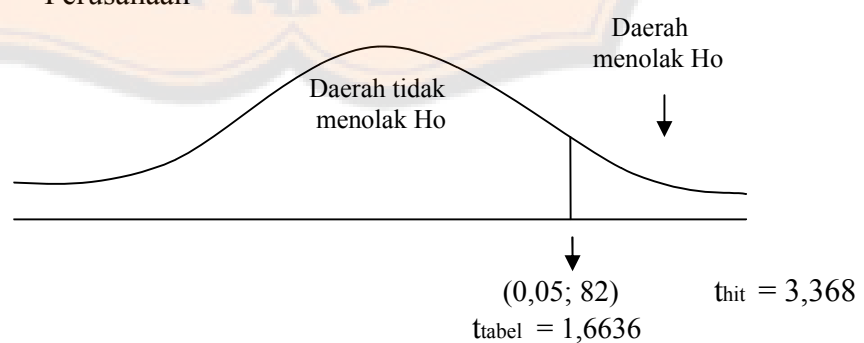
e. Menarik kesimpulan

Hasil perbandingan tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,926 > 1,6636$ sehingga kesimpulannya H_0 ditolak artinya pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

8. Pembahasan Variabel Kontrol Bersamaan Variabel Utama

Dalam penelitian ini variabel kontrol pertama yaitu profitabilitas, diukur dengan menggunakan margin laba atas penjualan (*Net Profit Margin*). Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

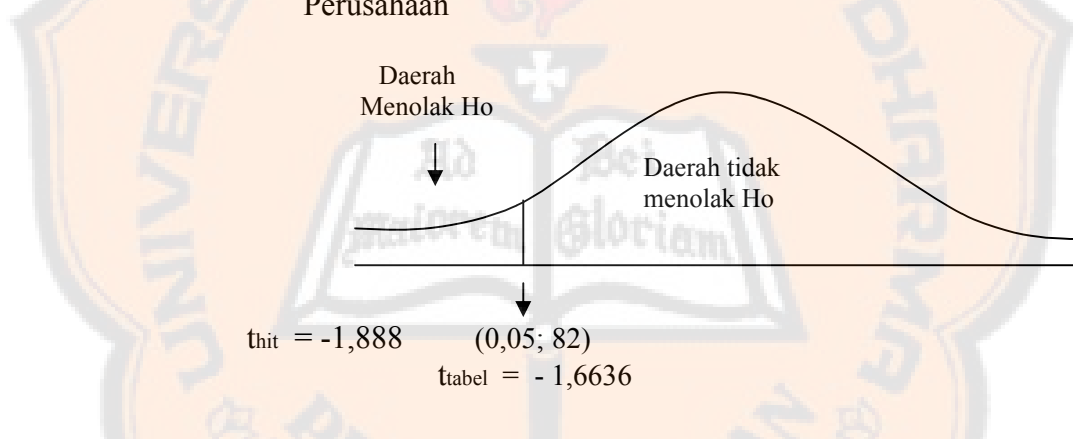
Gambar 6. Daerah Keputusan Penolakan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan



Dilihat dari gambar 5 diatas tampak bahwa nilai t_{hitung} untuk profitabilitas sebesar 3,368 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,6636 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari signifikansi (α) sebesar 5%. Oleh karena itu, keputusan diambil adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel kontrol kedua yaitu *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio*, dilihat dari hasil pengujian regresi di atas dapat diketahui bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Gambar 7. Daerah Keputusan Penerimaan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan



Nilai t_{hitung} untuk *leverage* dari gambar 6 diatas sebesar -1,888 lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar - 1,6636 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,063 lebih besar dari signifikansi (α) sebesar 5%, tetapi lebih kecil dari signifikansi (α) sebesar 7%. Oleh karena itu, dari hasil perhitungan regresi berganda di atas dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi (α) sebesar 7%.

9. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (R^2) ditentukan melalui hasil pengujian *model summary* dengan melihat besarnya *Adjusted R²* dengan menggunakan program SPSS 16. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 17. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.259	1.30178

a. Predictors: (Constant), LEV, PROFIT, IP_CSR

b. Dependent Variable: Nilai_Prshn

Sumber: Data diolah, lampiran 6 hal 144

Dilihat dari hasil pengujian regresi pada tabel 17 di atas, diketahui nilai R^2 sebesar 0,259 artinya 25,9% variasi variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel indeks pengungkapan CSR, *profitabilitas*, dan *leverage*. Sedangkan masih terdapat 74,1% variabel lain di luar variabel yang diteliti yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini koefisien determinasi memiliki nilai R^2 tergolong kecil karena masih lebih banyak terdapat variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Standar error of the estimate* sebesar 1,30178. Semakin kecil *Standar error of the estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis, penelitian ini berhasil menemukan adanya pengaruh positif pengungkapan informasi CSR terhadap nilai perusahaan yang diprosikan melalui *price to book value*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin tinggi tanggapan/respon yang positif dari para investor terhadap perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pada saat ini investor sudah mulai menyadari pentingnya tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan, oleh karena itu kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dijadikan dasar bagi investor untuk menilai eksistensi dan keberlanjutan perusahaan sehingga nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Para investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang melakukan CSR secara konsisten karena para investor menilai bahwa perusahaan tersebut bertanggungjawab terhadap aspek sosial dan aspek lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini perusahaan tidak hanya memperhatikan kondisi keuangannya saja (*single bottom line*) akan tetapi juga memperhatikan terhadap aspek sosial dan aspek lingkungannya (*triple bottom line*). Perusahaan manufaktur yang melakukan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan, sehingga nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri (Suranta,2008). Oleh

karena itu CSR dijadikan sebagai dasar penilaian bagi para investor untuk menentukan tingkat keberlanjutan usaha. Keberlanjutan serta eksistensi dalam usaha hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup (Kusumadilangga, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suranta (2008) yang menemukan bahwa CSR *disclosure* berpengaruh terhadap *firm value*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan manufaktur yang telah mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosial memiliki citra positif di masyarakat umumnya, dan khususnya kalangan bisnis karena perusahaan selain memperhatikan *shareholder*, juga kepentingan *stakeholder* serta lingkungan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Premavari (2009) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR dalam laporan tahunan terhadap reaksi investor. Hasil dari penelitian yang mereka lakukan mendukung hipotesa yang diajukan yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR dalam laporan tahunan mempunyai pengaruh positif terhadap reaksi investor. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan informasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin banyak investor yang memberikan respon positif terhadap perusahaan tersebut sehingga informasi pengungkapan CSR dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor.

2. Pembahasan Mengenai *Profitabilitas* dan *Leverage*

Hasil pengujian regresi untuk variabel kontrol yang pertama yaitu *profitabilitas* yang diproksikan melalui *net profit margin* menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *profitabilitas* yang dihasilkan oleh perusahaan maka prospek ke depan untuk perusahaan semakin baik karena banyak investor yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan meningkat dikarenakan permintaan saham terhadap perusahaan tersebut semakin bertambah, hal ini secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2010) walaupun untuk mengetahui *profitabilitas* digunakan proksi yang berbeda yaitu ROE (*Return On Equity*). Dalam penelitiannya dihasilkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ROE akan menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan karena peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan memudahkan manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Sedangkan hasil pengujian regresi untuk variabel kontrol yang kedua yaitu *leverage* yang diproksikan melalui *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *leverage* dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini pun juga sejalan dengan Hidayati (2010) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *price to book value*. Dalam menentukan struktur modal sebaiknya tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang karena penggunaan hutang yang terlalu besar akan menyebabkan perusahaan semakin terbebani dalam pembayaran beban bunga sehingga akan menimbulkan kebangkrutan yang semakin tinggi.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mulianti (2010) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya hutang perusahaan akan meningkatkan kewajiban-kewajiban yang harus ditanggung perusahaan seperti beban bunga. Hutang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan probabilitas kebangkrutan sehingga menyebabkan persepsi negatif investor. Hal ini akan menurunkan harga pasar saham yang pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan karena semakin banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Para investor sudah mulai menyadari pentingnya tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan sehingga kegiatan CSR dapat dijadikan sebagai dasar bagi investor untuk menilai eksistensi dan keberlanjutan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Subyektifitas penulis dalam menentukan informasi pengungkapan CSR tidak dapat dihindari karena pemahaman untuk menentukan item-item yang termasuk pengungkapan informasi CSR berbeda-beda pada peneliti satu dengan peneliti yang lain. Dalam menentukan informasi pengungkapan CSR memungkinkan terlewatnya item-item pengungkapan CSR yang seharusnya dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan.

2. Dalam menentukan informasi pengungkapan CSR, penelitian ini hanya terbatas pada laporan tahunan yang diungkapkan oleh perusahaan maka untuk aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan tetapi tidak diungkap pada laporan tahunan perusahaan tidak dapat diketahui oleh penulis sehingga aktivitas CSR tersebut tidak dapat dimasukkan pada *checklist* pengungkapan CSR.

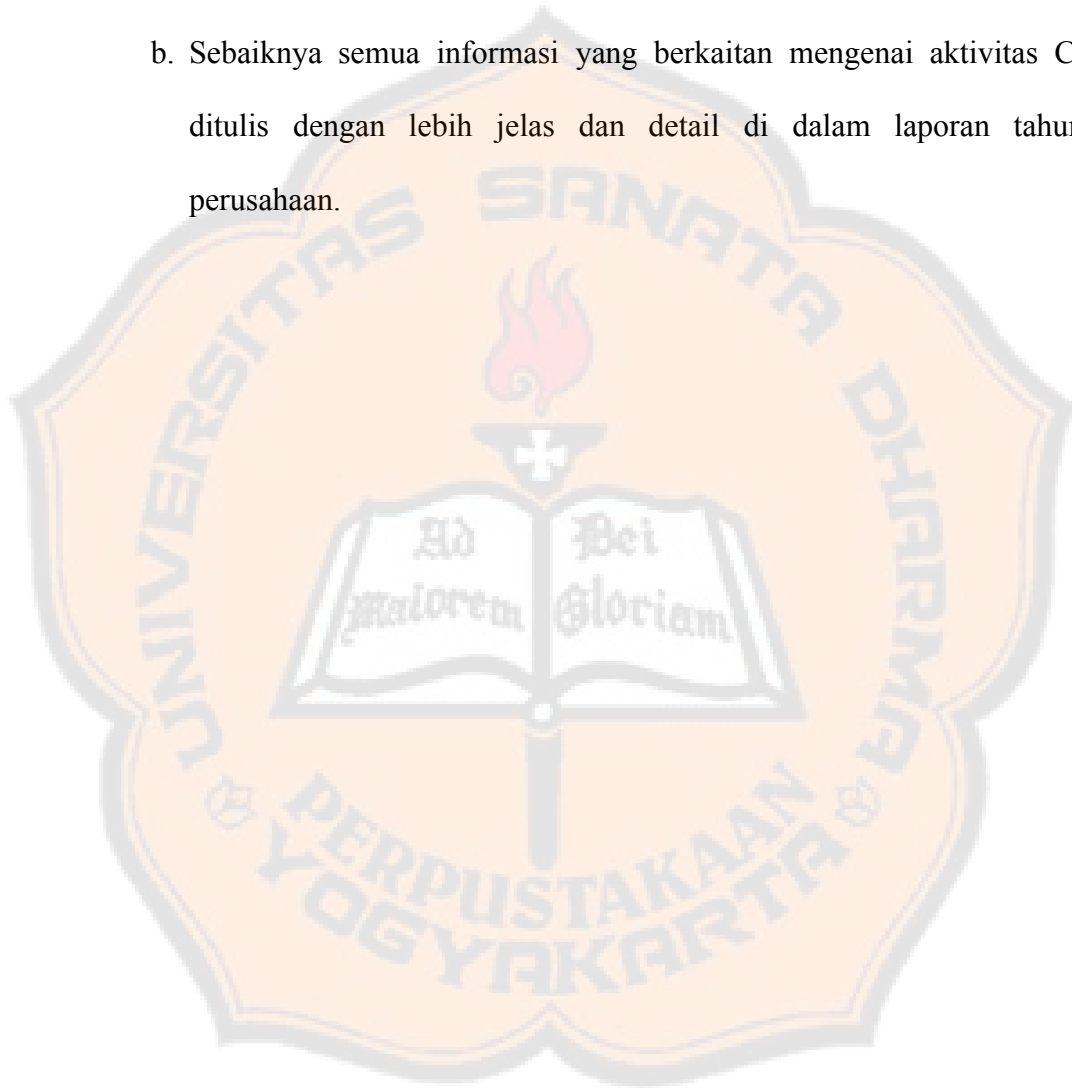
C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a. Peneliti selanjutnya perlu menambah jumlah sampel dari penelitian ini agar akurasi data sampel dapat mewakili jumlah populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
 - b. Populasi dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenis usaha yang berbeda agar dapat diketahui apakah diperoleh hasil yang sama ataukah berbeda dengan penelitian ini.
 - c. Variabel kontrol dalam penelitian ini dapat diganti atau dapat ditambah dengan variabel kontrol yang lainnya, misalnya: tipe kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, profile perusahaan, umur perusahaan dan lain sebagainya.

2. Bagi perusahaan:

- a. Sebaiknya perusahaan lebih menyadari akan pentingnya aktivitas CSR karena perusahaan tersebut akan memiliki tanggapan/respon positif dari para investor.
- b. Sebaiknya semua informasi yang berkaitan mengenai aktivitas CSR ditulis dengan lebih jelas dan detail di dalam laporan tahunan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achda, B. Tamam. 2006. Seminar Nasional: *A Promise of Gold Rating: Sustainable CSR*. Jakarta: Hotel Hilton, 23 Agustus 2006
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan- Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang:Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ardana, I Komang. 2008. “Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial”. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol 13 No. 1. Hal 32-29
- Brigham, Egunene F. dan Houston Joel F. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika* . Jakarta: Erlangga
- Gultom, Corry Margaretha dan Firman Syarif. 2009. “Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen dan Earnings Per Share terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi* 47. <http://akuntansi.usu.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi-47.html>
- Hapsari, Laksmi Indri. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008 (Studi Kasus Pada Sektor *Automotive And Allied Product*). *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang
- Henriandy, Quintasari Sherleen. 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sesudah UU PT No.40 tahun 2007. *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma
- Hidayati, Eva Eko. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007. Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE-IKAPI
- Januarto, Didit. 2009. Debt to Equity Ratio (DER), Degree of Financial Leverage (DFL) terhadap Pendapatan per Lembar Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*, Universitas Negeri Malang
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFEE
- Kurniawati, Maria Dini. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Profile Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility. *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Mirfazli, Edwin dan Nurdiono. 2007. “Evaluasi Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan Dalam Kelompok Aneka Industri Yang Go Publik di BEJ”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12 (Januari). No. 1.
- Mulianti, Fitri Mega. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Tesis*, Universitas Diponegoro
- Premavari, Yohana. 2009. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan Terhadap Reaksi Investor. *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Sosial Responsibility antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta: IKAPI
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: IKAPI.
- Sayekti, Yosefa dan Ludoviscus Sensi Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coeficient: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Hal 1-35
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Hal 379-395
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI

Suranta, Sri. 2008. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial (Corporate Social Responsibility) Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”. Universitas Negeri Semarang. sirine.uns.ac.id.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPF

Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

Wuri, Josephine. 2011. *Diktat Statistika I Berbasis Pedagogi Ignasian*. Fakultas Ekonomi-Universitas Sanata Dharma.

www.idx.co.id





LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Manufaktur yang menjadi Sampel

Tahun 2006

No	Kode	Nama Perusahaan
1	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
2	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
3	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
4	HEXA	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk
5	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
6	ASII	PT Astra International Tbk
7	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
8	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
9	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
10	INTP	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
13	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
14	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
15	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
16	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
17	MERK	PT Merck Tbk
18	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
19	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
20	SMART	PT Sinar Mas Argo Resources Technology (SMART) Tbk
21	UNTR	PT United Tractors Tbk
22	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
23	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
24	DVLA	PT Darya_Varia Laboratoria Tbk

Tahun 2007

No	Kode	Nama Perusahaan
1	TURI	PT Tunas Ridean Tbk
2	ASII	PT Astra International Tbk
3	HEXA	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk
4	INTA	PT Intraco Penta Tbk
5	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
6	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
7	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
8	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
9	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
10	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
11	UNTR	PT United Tractors Tbk

12	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
13	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
14	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
15	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
16	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
17	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
18	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
19	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
20	SMART	PT Sinar Mas Argo Resources Technology (SMART) Tbk
21	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
22	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk
23	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
24	PRAS	PT Prima Alloyssteel Universal Tbk
25	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
26	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
27	DVLA	PT Darya_Varia Laboratoria Tbk

Tahun 2008

No	Kode	Nama Perusahaan
1	TURI	PT Tunas Ridean Tbk
2	HEXA	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk
3	INTA	PT Intraco Penta Tbk
4	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
5	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
6	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
7	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
8	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
9	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk
10	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
11	UNTR	PT United Tractors Tbk
12	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
13	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
14	INTP	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk
15	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
16	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
17	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
18	SOBI	PT Sorini Argo Asia Corporindo Tbk
19	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
20	ASII	PT Astra International Tbk

Tahun 2009

No	Kode	Nama Perusahaan
1	TURI	PT Tunas Ridean Tbk
2	HEXA	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk
3	INTA	PT Intraco Penta Tbk
4	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
5	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
6	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
7	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
8	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
9	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk
10	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
11	UNTR	PT United Tractors Tbk
12	MLPL	PT Multipolar Tbk



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	untuk memperindah lingkungan												
10	Kontribusi dalam pembugaran bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pengolahan limbah	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Jumlah	5	0	3	2	4	3	1	0	4	2	1	0
	Energi												
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
	Jumlah	2	0	0	0	2	0	0	0	1	2	3	0
	Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja												
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		9	4	10	9	4	10	7	2	5	4	5	4
	Produk												
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0
4	Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)												
	Jumlah	4	3	7	3	2	5	8	3	4	1	7	4
	Keterlibatan Masyarakat												
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
6	Membayai program beasiswa	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8	Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industri lokal	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
	Jumlah	3	2	5	3	2	3	4	4	6	3	2	0
	Umum												
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
	Jumlah	2	1	2	2	0	2	1	2	2	2	1	0
	Jumlah item CSR yang diungkapkan	26	10	30	22	16	26	21	11	29	16	23	8
	Jumlah seluruh item CSR	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Indeks Pengungkapan CSR	0,33	0,13	0,38	0,28	0,21	0,33	0,27	0,14	0,37	0,21	0,29	0,10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		7	8	5	2	5	7	5	7	9	1	7	5
	Produk												
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)												
	Jumlah	8	8	5	2	2	3	1	5	7	1	6	4
	Keterlibatan Masyarakat												
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
6	Membiyai program beasiswa	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
8	Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industri lokal	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
	Jumlah	4	4	1	0	1	1	1	4	6	3	5	2
	Umum												
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	Jumlah	1	2	2	0	0	0	0	1	2	1	2	1
	Jumlah item CSR yang diungkapkan	21	24	22	5	8	11	7	20	28	6	24	12
	Jumlah seluruh item CSR	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Indeks Pengungkapan CSR	0,27	0,31	0,28	0,06	0,10	0,14	0,09	0,26	0,36	0,08	0,31	0,15

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	sejarah														
11	Pengelolaan limbah	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	Jumlah	0	8	1	3	3	0	2	0	1	4	8	5	2	5
	Energi														
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	4
	Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja														
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
Jumlah		1	5	4	6	0	0	0	2	3	3	6	5	0	2
Lain-Lain Tenaga Kerja															
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/cacat	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Mengungkapkan prosentase/jumlah tenaga kerja wanita/cacat pada tingkat manajerial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/cacat dalam pekerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui pogram tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		5	11	8	6	10	8	9	11	7	13	9	7	7	10
	Produk														
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
4	Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Jumlah	1	6	4	4	2	5	8	1	1	5	6	2	2	2
	Keterlibatan Masyarakat														
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
6	Membiyai program beasiswa	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
8	Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	Mendukung pengembangan industri lokal	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
	Jumlah	1	6	3	3	5	2	6	3	3	6	7	6	5	5
	Umum														
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1
	Jumlah item CSR yang diungkapkan	9	38	21	26	22	16	26	18	17	35	38	28	18	29
	Jumlah seluruh item CSR	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Indeks Pengungkapan CSR	0,12	0,49	0,27	0,33	0,28	0,21	0,33	0,23	0,22	0,45	0,49	0,36	0,23	0,37

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10	Kontribusi dalam penguatan bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pengelolaan limbah	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
13	Perlindungan lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	1	0	1	1	0	1	5	0	1	4	0	5
Energi														
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja														
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	kerja dinegosiasikan													
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	4	8	8	7	8	9	8	5	3	7	5	5	14
	Produk													
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
4	Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	ISO 9000)													
	Jumlah	2	6	8	1	6	3	5	3	2	6	3	4	5
	Keterlibatan Masyarakat													
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
6	Membiyai program beasiswa	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
8	Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industri lokal	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
	Jumlah	4	5	4	2	3	5	1	7	0	3	1	2	4
	Umum													
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
	Jumlah	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	0	2
	Jumlah item CSR yang diungkapkan	12	22	22	14	21	19	18	27	6	22	14	12	34
	Jumlah seluruh item CSR	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Indeks Pengungkapan CSR	0,15	0,28	0,28	0,18	0,27	0,24	0,23	0,35	0,08	0,28	0,18	0,15	0,44

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10	Kontribusi dalam penguatan bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Pengolahan limbah	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
13	Perlindungan lingkungan hidup	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
Jumlah		0	2	3	2	1	1	0	1	3	5	4	5	4	6	0	0
Energi																	
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	1	0	2	0	0
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja																	
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	keselamatan kerja																
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
	Jumlah	0	5	3	3	0	0	0	0	3	2	4	3	3	5	1	0
	Lain-Lain Tenaga Kerja																
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/cacat	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Mengungkapkan prosentase/jumlah tenaga kerja wanita/cacat pada tingkat manajerial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/cacat dalam pekerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui pogram tertentu di tempat kerja	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

	kerja dinegosiasikan																
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	10	8	10	6	8	6	5	8	12	7	11	10	9	8	7
	Produk																
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1

	ISO 9000)																
	Jumlah	4	2	3	3	1	7	2	2	2	6	3	5	4	1	2	7
	Keterlibatan Masyarakat																
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Membiyai program beasiswa	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
8	Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industri lokal	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0
	Jumlah	2	3	1	6	0	5	2	3	4	5	6	6	5	3	2	4
	Umum																
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	Jumlah	0	1	1	2	0	2	0	2	1	2	1	1	2	2	2	2
	Jumlah item CSR yang diungkapkan	13	23	19	26	8	24	10	13	21	34	26	32	28	28	15	20
	Jumlah seluruh item CSR	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Indeks Pengungkapan CSR	0,17	0,29	0,24	0,33	0,10	0,31	0,13	0,17	0,27	0,44	0,33	0,41	0,36	0,36	0,19	0,26

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10	Kontribusi dalam penguatan bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pengolahan limbah	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		9	3	0	2	0	3	1	1	3	1	0	0	1	4	3	0
Energi																	
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja																	
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0
3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0

	kerja dinegosiasikan																
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	14	12	10	12	5	9	11	10	6	11	10	2	10	15	12	7
	Produk																
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0
4	Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1

	ISO 9000)																
	Jumlah	6	2	1	6	3	3	4	4	1	7	2	1	4	8	4	3
	Keterlibatan Masyarakat																
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
6	Membiyai program beasiswa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
8	Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Mendukung pengembangan industri lokal	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	4	3	5	3	4	4	4	3	5	5	3	5	3	5	1
	Umum																
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
	Jumlah	2	1	0	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1
	Jumlah item CSR yang diungkapkan	46	26	15	31	13	25	24	21	17	26	18	9	26	34	31	12
	Jumlah seluruh item CSR	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Indeks Pengungkapan CSR	0,59	0,33	0,19	0,40	0,17	0,32	0,31	0,27	0,22	0,33	0,23	0,12	0,33	0,44	0,40	0,15

Lampiran 3. Tabel Price to Book Value (PBV), Pengungkapan Indeks CSR, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio.

No	Tahun	Nama Perusahaan	PBV	Indeks CSR	Net Profit Margin	Debt to Equity Ratio
1	2006	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	2,43	0,33	0,06	1,91
2	2006	PT Tira Austenite Tbk	1,22	0,13	0,03	2,33
3	2006	PT Astra Graphia Tbk	1,39	0,38	0,09	0,98
4	2006	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	2,19	0,28	0,03	2,48
5	2006	PT Arwana Citramulia Tbk	1,52	0,21	0,11	1,10
6	2006	PT Astra International Tbk	2,84	0,33	0,07	1,41
7	2006	PT Fast Food Indonesia Tbk	2,82	0,27	0,05	0,68
8	2006	PT Gudang Garam Tbk	1,49	0,14	0,04	0,65
9	2006	PT Holcim Indonesia Tbk	2,45	0,37	0,06	2,37
10	2006	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	3,51	0,21	0,09	0,59
11	2006	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,53	0,29	0,03	2,10
12	2006	PT Kabelindo Murni Tbk	0,63	0,10	0,04	0,80
13	2006	PT Kalbe Farma Tbk	4,04	0,27	0,11	0,36
14	2006	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1,05	0,31	0,02	0,45
15	2006	PT Lautan Luas Tbk	0,62	0,28	0,01	2,43
16	2006	PT Mandom Indonesia Tbk	2,07	0,06	0,11	0,11
17	2006	PT Merck Tbk	3,80	0,10	0,18	0,20
18	2006	PT Metrodata Electronics Tbk	0,62	0,14	0,01	0,73
19	2006	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	5,84	0,09	0,08	2,08
20	2006	PT Sinar Mas Argo Resources Technology (SMART) Tbk	4,07	0,26	0,13	1,06
21	2006	PT United Tractors Tbk	4,07	0,36	0,07	1,44
22	2006	PT Tempo Scan Pasific Tbk	2,09	0,08	0,10	0,23
23	2006	PT Astra Otoparts Tbk	1,21	0,31	0,08	0,57
24	2006	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	2,05	0,15	0,09	0,35
25	2007	PT Tunas Ridean Tbk	2,02	0,12	0,04	2,91
26	2007	PT. Astra International Tbk	4,10	0,49	0,09	1,71
27	2007	PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk	1,66	0,27	0,03	2,68
28	2007	PT Intraco Penta Tbk	0,78	0,33	0,01	1,83
29	2007	PT AKR Corporindo Tbk	3,37	0,28	0,03	1,57
30	2007	PT Lautan Luas Tbk	0,58	0,21	0,03	2,42
31	2007	PT Fast Food Indonesia Tbk	2,90	0,33	0,06	0,67
32	2007	PT Metrodata Electronics Tbk	1,32	0,23	0,01	2,88
33	2007	PT Tira Austenite Tbk	1,25	0,22	0,01	2,14
34	2007	PT Astra Graphia Tbk	2,53	0,45	0,10	0,99
35	2007	PT United Tractors Tbk	5,42	0,49	0,08	1,26
36	2007	PT Holcim Indonesia Tbk	5,94	0,36	0,05	2,19
37	2007	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	4,84	0,23	0,12	0,94
38	2007	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	3,40	0,37	0,05	1,91
39	2007	PT Gudang Garam Tbk	1,16	0,15	0,05	0,69
40	2007	PT Indofarma (Persero) Tbk	2,18	0,28	0,87	2,46
41	2007	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1,87	0,28	0,02	0,53
42	2007	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	5,86	0,18	0,08	2,14
43	2007	PT Sinar Mas Argo Resources Technology (SMART) Tbk	4,88	0,27	0,12	1,29

Lampiran 3. Tabel Price to Book Value (PBV), Pengungkapan Indeks CSR, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio. (Lanjutan)

44	2007	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2,26	0,24	0,03	0,64
45	2007	PT Bentoel International Investama Tbk	2,45	0,23	0,05	1,50
46	2007	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	0,50	0,35	0,18	0,27
47	2007	PT Prima Allosteeel Universal Tbk	0,60	0,08	0,00	3,19
48	2007	PT Kalbe Farma Tbk	3,78	0,28	0,10	0,33
49	2007	PT Mandom Indonesia Tbk	2,26	0,18	0,11	0,08
50	2007	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	1,94	0,15	0,10	0,21
51	2007	PT Asahimas Flat Glass Tbk	1,06	0,44	0,08	0,37
52	2008	PT Tunas Ridean Tbk	1,02	0,17	0,04	2,50
53	2008	PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk	2,11	0,29	0,12	1,36
54	2008	PT Intraco Penta Tbk	0,31	0,24	0,02	2,46
55	2008	PT AKR Corporindo Tbk	1,40	0,33	0,02	1,81
56	2008	PT Lautan Luas Tbk	0,52	0,10	0,03	3,11
57	2008	PT Fast Food Indonesia Tbk	2,87	0,31	0,06	0,63
58	2008	PT Metrodata Electronics Tbk	0,46	0,26	0,01	2,74
59	2008	PT Tira Austenite Tbk	1,23	0,17	0,01	1,94
60	2008	PT. Bentoel International Investama Tbk	2,02	0,27	0,04	1,58
61	2008	PT Astra Graphia Tbk	0,81	0,44	0,06	1,53
62	2008	PT United Tractors Tbk	1,32	0,33	0,10	1,05
63	2008	PT Astra Otoparts Tbk	1,02	0,41	0,11	0,45
64	2008	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,95	0,36	0,03	3,08
65	2008	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1,99	0,36	0,18	0,33
66	2008	PT Kabelindo Murni Tbk	0,60	0,19	0,01	1,06
67	2008	PT Kalbe Farma Tbk	1,12	0,26	0,09	0,38
68	2008	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	3,07	0,59	0,21	0,30
69	2008	PT Sorini Argo Asia Corporindo Tbk	1,49	0,33	0,10	0,95
70	2008	PT Voksel Electric Tbk	0,79	0,19	0,23	2,70
71	2008	PT Astra International Tbk	1,29	0,40	0,09	1,21
72	2009	PT Tunas Ridean Tbk	2,43	0,17	0,06	0,07
73	2009	PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk	7,38	0,32	0,10	1,19
74	2009	PT Intraco Penta Tbk	0,83	0,31	0,03	1,91
75	2009	PT AKR Corporindo Tbk	2,11	0,27	0,03	2,20
76	2009	PT Lautan Luas Tbk	0,77	0,22	0,02	2,78
77	2009	PT Fast Food Indonesia Tbk	3,63	0,33	0,07	0,63
78	2009	PT Metrodata Electronics Tbk	0,55	0,23	0,00	2,04
79	2009	PT Tira Austenite Tbk	1,30	0,12	0,01	1,51
80	2009	PT. Bentoel International Investama Tbk	2,49	0,33	0,00	1,45
81	2009	PT Astra Graphia Tbk	1,12	0,44	0,05	1,03
82	2009	PT United Tractors Tbk	3,72	0,40	0,13	0,76
83	2009	PT Multipolar Tbk	0,26	0,15	0,01	5,31

Lampiran 4. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_perusahaan	83	7.12	.26	7.38	2.1740	1.51219
IP_CSR	83	.53	.06	.59	.2663	.10923
PROFIT	83	.87	.00	.87	.0754	.10117
LEV	83	5.24	.07	5.31	1.4369	.97795
Valid N (listwise)	83					

Statistics

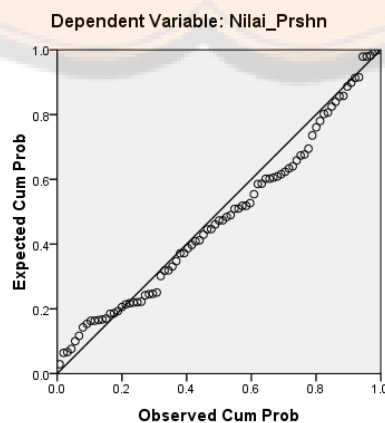
		Nilai_perusahaan	IP_CSR	PROFIT	LEV
N	Valid	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0
Median		1.9900	.2700	.0600	1.2900

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

- a. Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik (Lanjutan)

Uji Normalitas

b. Tabel One-Sampel Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27774941
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Uji Multikolonieritas

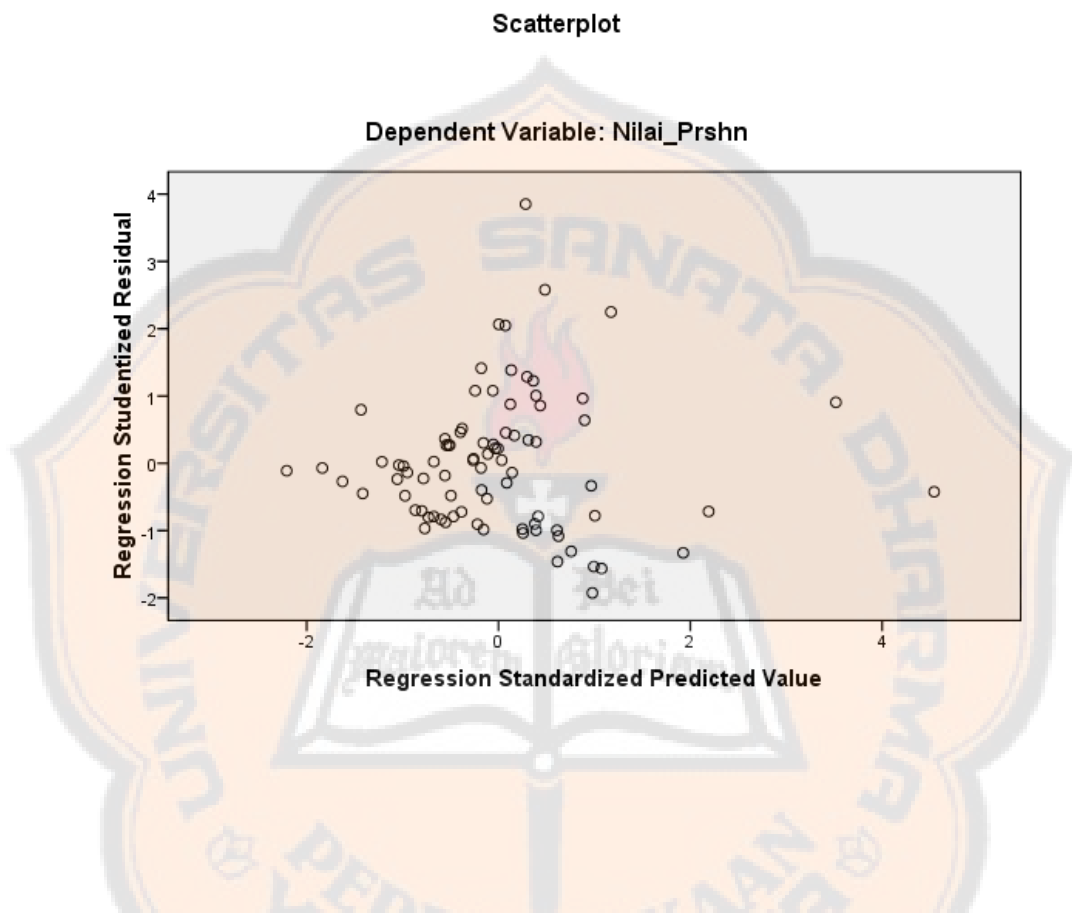
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1.273				
	IP_CSR	3.824	1.307	.289	2.926	.004	.929	1.076
	PROFIT	2.385	.708	.330	3.368	.001	.939	1.065
	LEV	-.279	.148	-.181	-1.888	.063	.989	1.011

a. Dependent Variable: Nilai_Prshn

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik (Lanjutan)

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 ^a	.286	.259	1.30178	1.729

a. Predictors: (Constant), LEV, PROFIT, IP_CSR

b. Dependent Variable: Nilai_Prshn

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.634	3	17.878	10.550	.000 ^a
	Residual	133.877	79	1.695		
	Total	187.510	82			

a. Predictors: (Constant), LEV, PROFIT, IP_CSR

b. Dependent Variable: Nilai_Prshn

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.273	.451		2.825	.006		
	IP_CSR	3.824	1.307	.289	2.926	.004	.929	1.076
	PROFIT	2.385	.708	.330	3.368	.001	.939	1.065
	LEV	-.279	.148	-.181	-1.888	.063	.989	1.011

a. Dependent Variable: Nilai_Prshn

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 ^a	.286	.259	1.30178	1.729

a. Predictors: (Constant), LEV, PROFIT, IP_CSR

b. Dependent Variable: Nilai_Prshn

Lampiran 7. Tabel Durbin-Waston, $\alpha = 5\%$

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 7. Tabel Durbin-Waston, $\alpha = 5\%$ (Lanjutan)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran 8. Tabel t, signifikansi = 5%

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail
1	6.3138	12.7062
2	2.9200	4.3027
3	2.3534	3.1824
4	2.1318	2.7764
5	2.0150	2.5706
6	1.9432	2.4469
7	1.8946	2.3646
8	1.8595	2.3060
9	1.8331	2.2622
10	1.8125	2.2281
11	1.7959	2.2010
12	1.7823	2.1788
13	1.7709	2.1604
14	1.7613	2.1448
15	1.7531	2.1314
16	1.7459	2.1199
17	1.7396	2.1098
18	1.7341	2.1009
19	1.7291	2.0930
20	1.7247	2.0860
21	1.7207	2.0796
22	1.7171	2.0739
23	1.7139	2.0687
24	1.7109	2.0639
25	1.7081	2.0595
26	1.7056	2.0555
27	1.7033	2.0518
28	1.7011	2.0484
29	1.6991	2.0452
30	1.6973	2.0423
31	1.6955	2.0395
32	1.6939	2.0369
33	1.6924	2.0345
34	1.6909	2.0322
35	1.6896	2.0301
36	1.6883	2.0281
37	1.6871	2.0262
38	1.6860	2.0244
39	1.6849	2.0227
40	1.6839	2.0211
41	1.6829	2.0195
42	1.6820	2.0181
43	1.6811	2.0167
44	1.6802	2.0154
45	1.6794	2.0141
46	1.6787	2.0129
47	1.6779	2.0117
48	1.6772	2.0106
49	1.6766	2.0096
50	1.6759	2.0086
51	1.6753	2.0076
52	1.6747	2.0066
53	1.6741	2.0057
54	1.6736	2.0049
55	1.6730	2.0040
56	1.6725	2.0032
57	1.6720	2.0025
58	1.6716	2.0017
59	1.6711	2.0010
60	1.6706	2.0003
61	1.6702	1.9996
62	1.6698	1.9990
63	1.6694	1.9983
64	1.6690	1.9977
65	1.6686	1.9971

Lampiran 8. Tabel t, signifikansi = 5% (Lanjutan)

66	1.6683	1.9966
67	1.6679	1.9960
68	1.6676	1.9955
69	1.6672	1.9949
70	1.6669	1.9944
71	1.6666	1.9939
72	1.6663	1.9935
73	1.6660	1.9930
74	1.6657	1.9925
75	1.6654	1.9921
76	1.6652	1.9917
77	1.6649	1.9913
78	1.6646	1.9908
79	1.6644	1.9905
80	1.6641	1.9901
81	1.6639	1.9897
82	1.6636	1.9893
83	1.6634	1.9890
84	1.6632	1.9886
85	1.6630	1.9883
86	1.6628	1.9879
87	1.6626	1.9876
88	1.6624	1.9873
89	1.6622	1.9870
90	1.6620	1.9867
91	1.6618	1.9864
92	1.6616	1.9861
93	1.6614	1.9858
94	1.6612	1.9855
95	1.6611	1.9853
96	1.6609	1.9850
97	1.6607	1.9847
98	1.6606	1.9845
99	1.6604	1.9842
100	1.6602	1.9840
101	1.6601	1.9837
102	1.6599	1.9835
103	1.6598	1.9833
104	1.6596	1.9830
105	1.6595	1.9828
106	1.6594	1.9826
107	1.6592	1.9824
108	1.6591	1.9822
109	1.6590	1.9820
110	1.6588	1.9818
111	1.6587	1.9816
112	1.6586	1.9814
113	1.6585	1.9812
114	1.6583	1.9810
115	1.6582	1.9808
116	1.6581	1.9806
117	1.6580	1.9804
118	1.6579	1.9803
119	1.6578	1.9801
120	1.6577	1.9799
121	1.6575	1.9798
122	1.6574	1.9796
123	1.6573	1.9794
124	1.6572	1.9793
125	1.6571	1.9791
126	1.6570	1.9790
127	1.6569	1.9788
128	1.6568	1.9787
129	1.6568	1.9785
130	1.6567	1.9784
131	1.6566	1.9782
132	1.6565	1.9781
133	1.6564	1.9780
134	1.6563	1.9778
135	1.6562	1.9777

Lampiran 9. Contoh Perusahaan manufaktur dalam Indonesian Capital Market Directory

PT Kalbe Farma Tbk.

Pharmaceuticals

Head Office KALBE Building
 Jl. Lejend. Suprpto Kav. 4, Jakarta 10510
 Phone (021) 4287-3888
 Fax (021) 4287-3680
 Website: www.kalbe.co.id

Factory Kawasan Industri Delta Silicon
 Jl. M.H. Thamrin Blok A3-1
 Lippo Cikarang, Bekasi 17550
 Phone (021) 8990-7337, 8990-7333
 Fax (021) 8990-7360

Business Pharmaceuticals
Company Status PMDN

Financial Performance: Net income in 2009 soared to IDR929 billion compared to IDR706 billion booked in 2008. The higher income was partly due to increase in net sales from IDR7.877 trillion to IDR9.087 trillion.

Brief History: Established in 1966, PT Kalbe Farma Tbk. ("the Company" or "Kalbe") has gone a long way from its humble beginnings as a garage-operated pharmaceutical business in North Jakarta. Throughout its more than 40-year history, the Company has expanded by strategic acquisitions of pharmaceutical companies, building a leading brand positioning and reaching to international markets to transform itself into an integrated consumer health and nutrition enterprise with unrivalled innovation, marketing, branding, distribution, financial strength and R&D and production expertise to promote its mission to improve health for a better life. The Kalbe Group has an extensive and strong portfolio of brands in the prescription pharmaceuticals, OTC pharmaceuticals, energy drink and nutrition products, complemented with a robust packaging and distribution arm that reaches over 1 million outlets. The Company has succeeded in promoting its brands as the undisputed market leaders not only in Indonesia but also in the international markets, establishing such household names across all healthcare and pharmaceutical segments as Promag, Mixagrip, Woods, Komix, Prenagen and Extra Joss. Also, fostering and expanding alliances with international partners have accelerated Kalbe's advances in international markets and sophisticated R&D ventures as well as the latest pharmaceutical and healthcare developments, including stem cell and cancer research. The Group's consolidation in 2005 has further enhanced production, marketing and financial capabilities, providing greater leverage to widen local and international exposure. Today, Kalbe is the largest publicly-listed pharmaceutical company in Southeast Asia with over US\$ 1 billion in market capitalization and revenues of over Rp 7 trillion. Its cash-rich position today also provides for unlimited expansion opportunities in the future.

Shareholders	
PT Gira Sole Prima	10.17%
PT Santa Seba Sanadi	9.62%
PT Diptanala Bahana	9.49%
PT Lucasta Murni Cemerlang	9.47%
PT Ladang Ira Panen	9.22%
PT Bina Artha Charisma	8.69%
Public	43.34%

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2011	2010	2009
Total Assets	5,138,213	6,703,832	6,462,447
Current Assets	3,760,888	4,198,055	4,703,893
of which:			
Cash and cash equivalents	1,118,346	1,321,798	1,566,664
Time deposits	175,553	124,748	62,596
Trade receivables	860,572	935,357	1,203,841
Inventories	1,427,988	1,696,124	1,561,382
Non-Current Assets	1,378,205	1,535,775	1,780,554
of which:			
Fixed Assets-Net	1,294,148	1,327,347	1,356,128
Deferred Tax Assets-Net	31,259	93,864	29,354
Investments	704	n.a.	n.a.
Other Assets	15,013	10,757	26,101
Liabilities	1,121,539	1,359,297	1,601,775
Current Liabilities	754,629	1,250,372	1,574,137
of which:			
Short term debt	43,717	145,889	338,132
Trade payables	328,291	305,568	481,511
Taxes payable	127,042	177,501	273,161
Non-Current Liabilities	366,910	108,925	17,637
Minority Interest in Subsidiaries	620,512	722,137	489,234
Shareholders' Equity	3,386,682	3,822,390	4,310,438
Paid-up capital	507,801	507,801	507,801
in excess of par value:	2,640	2,640	2,640
Revaluation of fixed assets	4,153	n.a.	n.a.
Retained earnings (accumulated loss)	2,872,268	3,111,955	3,799,997
Net Sales	7,004,010	7,877,366	9,087,348
Cost of Goods Sold	3,453,279	4,073,726	4,575,407
Gross Profit	3,551,621	3,803,641	4,511,940
Operating Expenses	2,422,276	2,660,928	2,946,066
Operating Profit	1,129,355	1,142,712	1,565,875
Other Income (Expenses)	28,313	35,309	(94,865)
Profit (Loss) before Taxes	1,158,667	1,178,022	1,471,012
Profit (Loss) after Taxes	705,694	706,822	923,004
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	69	70	91
Equity per Share	333	357	424
Dividend per Share	n.a.	n.a.	25
Closing Price	1,290	400	1,300
Financial Ratios			
PER (x)	18.13	5.75	14.21
PBV (x)	3.78	1.12	3.06
Dividend Payout (%)	n.a.	n.a.	27.33
Dividend Yield (%)	n.a.	n.a.	5.88
Current Ratio (x)	4.98	3.33	2.99
Debt to Equity (x)	0.33	0.38	0.39
Leverage Ratio (x)	0.22	0.24	0.26
Gross Profit Margin (x)	0.51	0.48	0.50
Operating Profit Margin (x)	0.16	0.15	0.17
Net Profit Margin (x)	0.10	0.09	0.10
Inventory Turnover (x)	2.42	2.54	2.93
Total Assets Turnover (x)	1.36	1.38	1.40
ROI (%)	13.73	12.39	14.33
ROE (%)	20.84	18.51	21.55

PER = 20.57x ; PBV = 4.59x (June 2010)
 Financial Year: December 31
 Public Accountant: Purwanto, Sanwoko & Sanjaja

	(million rupiah)	
	2010	2009
	June	June
Total Assets	6,876,153	6,528,633
Current Assets	5,027,924	5,019,908
Non-Current Assets	1,848,230	1,517,725
Liabilities	1,733,413	1,856,978
Shareholders' Equity	4,649,763	3,906,121
Net Sales	4,706,810	4,217,478
Profit after Taxes	572,337	398,709
ROI (%)	8.32	6.11
ROE (%)	12.31	10.21